

**ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN  
FEE BASED INCOME INDUSTRI PERBANKAN  
DI INDONESIA**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Nama : Zainal Muzaidin  
No. Mahasiswa : 99 312 501**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2003**

**ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN  
*FEE BASED INCOME* INDUSTRI PERBANKAN  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk  
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi  
pada fakultas Ekonomi UII**

*Oleh :*

**Nama : Zainal Muzaidin  
No. Mahasiswa : 99 312 501**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA  
2003**

### **PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME**

“ Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, September 2003

Penyusun

( Zainal Muzaidin )

**ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN  
*FEE BASED INCOME* INDUSTRI PERBANKAN  
DI INDONESIA**

Hasil Penelitian

***Diajukan Oleh :***

Nama : Zainal Muzaidin  
No. Mahasiswa : 99 312 501  
Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 08/07/03

Dosen pembimbing,



(Dr. H. Hadri Kusuma, MBA)

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

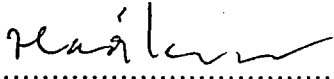
SKRIPSI BERJUDUL:

Analisis Proporsi Perolehan FEE Based In Come Industri Perbankan di Indonesia

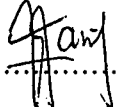
Disusun Oleh: ZAINAL MUZAIDIN  
Nomor Mahasiswa: 99312501

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan LULUS  
pada tanggal 10 Oktober 2003

Penguji/Pemb.Skripsi : DR. HADRI KUSUMA, MBA

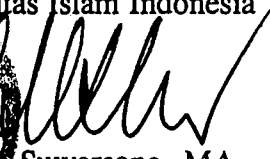
  
.....

Penguji : DRA. MARFUAH, M.SI, AK

  
.....

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Indonesia



  
Suwarsono, MA

## MOTO

"..... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan itu beberapa derajat....."  
(QS Al-Mujadillah:11)

"..... Orang yang benar bukan berarti orang yang tidak pernah salah, tetapi orang yang benar adalah orang yang sadar akan kesalahannya dan ia bertaubat....."  
(Ali bin Abi Thalib r.a dalam kitab Nahjul Balghoh)

"..... Janganlah kamu terlalu bangga, sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang terlalu membanggakan diri....."  
(QS Al-Qashash:76)

"..... Dan janganlah engkau mengikuti apa yang engkau tak mempunyai pengetahuan tentangnya....."  
(QS Al-Isro':36)

"..... Bila semangatmu menurun, lakukanlah sesuatu. Bila belum berubah, lakukanlah sesuatu yang berubah....."  
(Pablo Picasso)

"..... Barang siapa yang menghendaki (sukses hidup) di dunia, maka hendaklah ia berilmu, dan barang siapa menghendaki (sukses hidup) di akhirat hendaklah ia berilmu, barang siapa menghendaki (sukses hidup keduanya) maka hendaklah ia berilmu....."  
(Al-Hadist)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

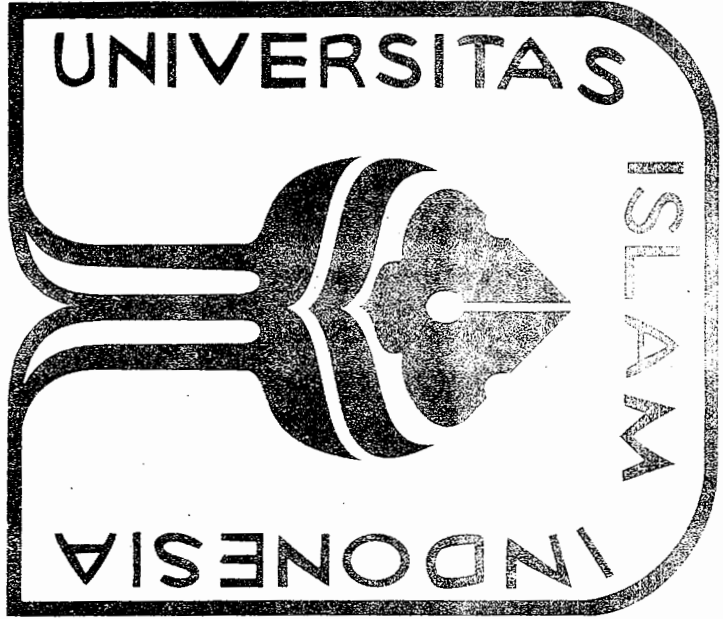
*Kupersembahkan Karya Kecilku untuk:*

*Kedua orang tuaku yang telah membesarkan, mendidiku dengan penuh kasih sayang, selalu berdoa untuk keberhasilanku dan telah memberikan pelajaran dalam hidup ini serta segalanya yang terbaik untukku*

*Kepada kakak dan adik-adikku yang kusayangi, kalianlah bagian dari semangat hidupku*

*Dearest my sweetheart, Ika kaulah inspirasiku, motivasiku, semangatku, bagian hidupku dan semoga dirimulah yang akan menjadi muara hidupku*

جامعة المستنصرية  
المطبعة والنشر





## KATA PENGANTAR

Assalamu`alaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirobbil`alamiin, penulis panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat yang Ia berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Sebagai manusia penulis tidak bisa lepas dari kehidupan sosial masyarakat dan sebagai penulis juga tidak terpisahkan dari bantuan semua pihak yang berkepentingan dengan penulisan skripsi ini sehingga bisa maksimal. Untuk itu penulis tertunduk dan hanya bisa mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.H. Suwarsono, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Hadri Kusuma, MBA selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, pikiran serta memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Sigit Handoyo SE, selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta segenap karyawan FE UII Yogyakarta, yang telah banyak membantu penulis selama proses menuntut ilmu hingga kelancaran dalam penulisan skripsi di FE UII.

5. Bapak dan Ibu serta teman – teman penjaga perpustakaan dan referensi FE-UII, yang membantu saya dalam mencari buku referensi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Aa' Oli dan Danang atas bantuannya yang telah ikut membantu terselesaikannya skripsi ini dan teman – teman wisma Mbahe Trisno, Aris Pendi, Andri dan Kakak, Adi GBA, Mbah Dino Kelik, Rifqi, Ableh Widya dan Rya, Sinyo, Apri, Wawan, Dito, teman2 kelas F FE-EKONOMI UII serta teman2 kos puri christyII.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, sekali lagi terima kasih atas bantuannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis hanya dapat mengharapkan, semoga amal baik tersebut akan mendapat rahmat serta karunia dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak sebagaimana mestinya.

Wassalamu`alaiku Wr.Wb

Yogyakarta, Agustus 2003

(Zainal Muzaidin)

## DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengajuan Skripsi .....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	iii
Halaman Pengesahan .....	iv
Halaman Berita Acara Ujian .....	v
Halaman Motto .....	vi
Halaman Persembahan .....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Tabel .....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
Abstrak .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	7
1.3 Batasan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian .....	9
1.5 Manfaat Penelitian .....	9
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
2.1 Pengertian Bank dan <i>Fee Based Income</i> .....	11

2.2 Jenis dan Macam – Macam Produk <i>Fee Based Income</i> .....	15
2.3 <i>Fee Based Income</i> dalam Laporan Keuangan.....	19
2.4 Pengertian Kelompok dan Status Bank.....	23
2.5 Penelitian Sebelumnya.....	25
2.6 Formulasi Hipotesis.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian.....	28
3.2 Data Penelitian.....	29
3.3 Tehnik Pengumpulan Data.....	29
3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	31
3.5 Hipotesis Penelitian.....	33
3.6 Metode Analisis Data.....	34
<b>BAB IV ANALISIS DATA</b> .....	<b>37</b>
4.1 Analisis Normalitas Data .....	37
4.2 Analisis Homogeneity Varian Suatu Populasi .....	39
4.3 Analisis Statistik Deskriptif.....	41
4.4 Analisis Rangkang <i>Kruskal-Wallis One-way ANOVA</i> .....	43
4.5 Pengujian Hipotesis Penelitian.....	45
4.6 Analisis untuk Mengetahui Perbedaan Proporsi <i>Fee Based Income</i> antar Pasangan Kelompok Bank Tahun Penelitian 1999-2002.....	48
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian.....	64

5.3 Implikasi Penelitian.....65

REFERENSI

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 <i>One-sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	38
4.2 <i>Test of Homogeneity of Variances</i> .....	40
4.3 Statistik Deskriptis.....	42
4.4 Perbandingan <i>Mean Rank</i> .....	44
4.5 Uji Beda Statistik Non Parametrik <i>Kruskal-Wallis Test</i> .....	45
4.6 Uji Beda Statistik Non Parametrik <i>Mann-Whitney</i> Tahun 1999.....	49
4.7 Uji Beda Statistik Non Parametrik <i>Mann-Whitney</i> Tahun 2000.....	51
4.8 Uji Beda Statistik Non Parametrik <i>Mann-Whitney</i> Tahun 2001.....	52
4.9 Uji Beda Statistik Non Parametrik <i>Mann-Whitney</i> Tahun 2002.....	54
4.10 Uji Beda Statistik Non Parametrik <i>Mann-Whitney</i> Tahun 1999-2002...	55
4.11 Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Penelitian.....	57
4.12 Ringkasan Hasil Analisis Perbedaan <i>Fee Based Income</i> antar Pasangan...58	

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Proporsi <i>Fee Based Income</i> Kelompok Bank BUMN.....	71
2. Proporsi <i>Fee Based Income</i> Kelompok Bank BUSND.....	72
3. Proporsi <i>Fee Based Income</i> Kelompok Bank BUSNND.....	73
4. Proporsi <i>Fee Based Income</i> Kelompok Bank BPD.....	74
5. Proporsi <i>Fee Based Income</i> Kelompok Bank Campuran.....	75
6. Proporsi <i>Fee Based Income</i> Kelompok Bank Asing.....	76
7. Uji Kenormalan Data.....	77
8. Uji Homogenitas Varian Populasi.....	80
9. Statistic Deskriptive.....	81
10. Uji Hipotesis Penelitian <i>Kruskal-Wallis Tes</i> .....	85
11. Uji Perbedaan Proporsi <i>Fee Based Income Mann-Whitney Test</i> .....	88

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara empiris tentang perbandingan perolehan proporsi *fee based income* berdasarkan kelompok kepemilikan dan status bank. Dilihat dari kepemilikan suatu bank dapat dibagi menjadi bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, bank milik campuran dan bank milik asing. Jika dilihat dari status bank, maka bank dapat dibagi menjadi bank berstatus devisa dan bank berstatus non devisa. Penelitian ini berdasarkan pengelompokan yang dilakukan Bank Indonesia yang termuat dalam Direktori Bank Indonesia yaitu Bank persero atau Bank BUMN, Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, Bank Pembangunan Daerah, Bank Campuran dan Bank Asing.

*Fee based income* merupakan pendapatan dari salah satu jenis kegiatan bank, yaitu *services activity* selain kegiatan *funding* dan *lending*. Pendapatan *fee based* pada masa krisis moneter dijadikan salah satu alternatif pendukung pendapatan utama bank, yaitu pendapatan *spread based*. Pada masa krisis dengan resiko kredit macet yang tinggi dan resiko fluktuasi suku bunga menjadikan pendapatan dari bunga kredit kurang menguntungkan, sehingga sektor perbankan mencari alternatif pendapatan lain yang lebih aman dan bebas dari persyaratan kredit seperti CAR, NPL, liquiditas dan lain-lain.

Penelitian ini berusaha meneliti apakah perolehan proporsi *fee based income* antar kelompok dan status bank baik secara keseluruhan maupun secara berpasangan antara dua kelompok bank terjadi perbedaan. Analisis non parametrik *kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney test* digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian dari rumusan masalah, dikarenakan asumsi dari analisis parametrik tidak dapat dipenuhi. Kesimpulannya terjadi perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antar kelompok bank secara keseluruhan, namun jika dilakukan perbandingan antara dua pasangan kelompok bank terjadi ketidak samaan perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antara kelompok bank pada tahun-tahun penelitian.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Ada prinsip kausalitas yang sepertinya otomatis diperbankan. Ketika industri perbankan tidak bisa melakukan fungsi intermediasi secara optimal, sejak terjadi krisis moneter, sehingga terjadi negatif spread pada industri perbankan pada pendapatan bunga pada penyaluran kredit. Sektor perbankan mulai meningkatkan pendapatan dari sektor non bunga.

Apalagi laba yang diperoleh oleh industri perbankan proporsi terbesarnya berasal dari bunga obligasi. Keadaan ini dapat dilihat dari total pendapatan bunga, hanya 35% yang bersumber dari kredit yang diberikan perbankan. Selebihnya diperoleh dari subsidi pemerintah berupa obligasi rekap sebesar 36% dan subsidi Bank Indonesia (BI) berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang besarnya 19%.

Mengandalkan pendapatan bunga dari bunga obligasi terutama variabel rate, sangat berisiko terhadap struktur pendapatan operasional bank. Terlihat dari tren penurunan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) yang menjadi pijakan bunga obligasi terus menurun. Awal tahun 2002, ketika SBI masih pada tingkat 16,9 persen, sektor perbankan masih menikmati pendapatan bunga dari obligasi terutama bank rekap. Namun tingkat SBI terus menurun ketitik 11,31 persen pada pertengahan april tahun 2003, sehingga mengandalkan pendapatan dari bunga obligasi dapat menurunkan total pendapatan operasional bank.

Ditambah lagi kondisi makro ekonomi masih belum bisa diandalkan. Keputusan pemerintah untuk secara serentak menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), tarif telepon, dan Tarif Dasar Listrik (TDL), kemudian tarif telepon ditunda dan harga minyak tanah, solar, dan minyak diesel diturunkan awal tahun lalu, akan berakibat pada kondisi ekonomi nasional.

Hasil kajian *Institut for Development of Economic and Finance* (INDEF) menunjukkan bahwa kenaikan harga BBM, tarif telepon, dan TDL akan mengakibatkan inflasi 0,3 persen, jumlah orang miskin naik 1,4 persen, serta angka pengangguran terbuka dan terselubung naik masing – masing 0,3 dan 2,3 persen. Tidak hayal, inflasi pada 2003 mungkin akan menembus ambang psikologis double digit, pertumbuhan mungkin melorot menjadi hanya 3,1 persen, jumlah orang miskin menjadi 16,4 persen, serta tingkat pengangguran terbuka dan terselubung menjadi 33,7 persen. Berakibat bahwa pendapatan masyarakat kebanyakan hanya untuk konsumsi dan kelebihannya hanya sedikit untuk tabungan. Keadaan ini berdampak pada dana pihak ketiga yang ditarik oleh industri perbankan dari masyarakat akan berkurang.

Setelah melihat gambaran ekonomi yang belum menggembirakan dan terus menurunnya pendapatan dari bunga obligasi. Ditambah lagi persaingan ketat industri perbankan antar bank maupun bank dengan industri atau lembaga keuangan lainnya. Sebagai gambaran, di AS pendapatan dari *net interest margin* (pendapatan dari bunga kredit bersih) terus menurun. Penurunan ini diakibatkan oleh tekanan dari kompetitor sektor perbankan itu sendiri, maupun sektor lain. Pertumbuhan deposito perbankan mengalami kelambatan, dikarenakan konsumen

atau masyarakat mempunyai banyak alternatif lain, seperti reksadana dan rekening *cash mangement* yang menawarkan berbagai transaksi dan jasa tabungan (*saving services*) dengan tingkat pembayaran bunga yang lebih tinggi (*higher interest rate*).

Sementara hasil dari kegiatan *lending* (penyaluran dana) mengalami penurunan, dikarenakan banyaknya kompetisi dari *non-bank lender* (penyalur dana selain bank), seperti lembaga keuangan, perusahaan leasing, dan lembaga selain bank yang memfokuskan usahanya pada penyaluran dana untuk perusahaan kecil, piutang kartu kredit (*credit card receivable*) dan lain - lain ( Koch dan Macdonald, 1999;198).

Persaingan ketat dalam industri perbankan dan siklus ekonomi mengakibatkan masing - masing bank selalu berusaha mencari sumber pendapatan baru diluar bunga kredit dan obligasi. Fakta menunjukkan, mengandalkan pendapatan pada *variabel rate* saja sangat riskan, sebab laba akan sangat berfluktuatif. Keadaan tersebut merupakan sesuatu yang tidak disukai investor, khususnya bank publik.

Pada saat ekonomi membaik, bunga kredit menjadi andalan perbankan, tapi pada saat ekonomi menurun tidak hanya bunga (*variable rate*) yang berkurang, pokok kredit juga bisa macet. Kesulitan pembayaran pinjaman dari para debitur tentu saja akan memberikan dampak bagi industri perbankan yang bertindak sebagai penyalur kredit dari sektor rumah tangga yang mengalami kelebihan dana. Bank - bank kemudian di *rush* oleh masyarakat karena mereka khawatir jika dana yang mereka miliki tidak dapat dikembalikan oleh bank, atau

jika dikembalikan tidak dalam jumlah utuh. Perbankan juga membutuhkan waktu yang cukup lama karena terlebih dahulu harus menjual aset – aset yang tidak liquid yang mereka milik (Pasaribu dan Hasiholan, 2001). Jadi perlu dicarikan alternatif lain untuk perataan laba (*income smoothing*). Selain itu, adanya fenomena integrasi jasa – jasa finansial, seperti perbankan, asuransi, dana pensiun, reksadana dan kartu kredit perlu dicermati atau dipertimbangkan. Terkait dengan fenomena ini adalah pertumbuhan produk – produk keuangan untuk diversifikasi, investasi dan maksimalisasi return. Fenomena ini berpotensi menciptakan disintermediasi, yaitu pengalihan dana dari perbankan ke pasar modal, reksadan, asuransi, dan lain – lain (Tambunan, Infobank, 2003).

Reksadana menurut Bank Indonesia (BI), pada september 2001 masih sekitar Rp.3,44 trilyun atau 0,45 persen dari total dana pihak ketiga perbankan. Kurang dari setahun, jumlah tersebut meningkat menjadi Rp.23,82 trilyun atau 2,95 persen dari total dana pihak ketiga perbankan yang pertumbuhannya sekitar 511 persen.

Bila kondisi atau tren ini berlanjut, bukan hanya pertumbuhan dana pihak ketiga yang negatif, jumlahnya juga akan berkurang. Dana pihak ketiga perbankan juga diperkirakan akan banyak dialihkan ke asuransi dan dana pensiun.

Setelah melihat gambaran tentang kondisi perbankan, jika bank tetap ingin mempertahankan tingkat keuntungannya. Sumber pendapatan diluar penghasilan dari bunga kredit harus diintensifkan, yang sering disebut dengan *fee based income*.

*Fee based income* sebenarnya bukan barang baru, karena telah begitu berkembang terutama di berbagai negara maju. Di Australia, yakni *Commonwealth Bank* memperoleh lebih dari 50 persen keuntungannya berasal dari pendapatan fee, sedangkan di AS untuk semua *FDIC – Insured Bank* pada tahun 1998 *non Interest Income* proporsi dari pendapatan operasionalnya sekitar 40 persen. Ini mengalami kenaikan yang cukup tinggi dari 24,7 persen pada tahun 1984.

Pendapatan yang bersumber dari aktivitas jasa (*fee based income*) juga merupakan alternatif pendapatan yang cukup aman dari resiko. Pendapatan dari bunga kredit sering terbentur oleh *Non Performing Loan* (NPL) dan fluktuasi suku bunga serta tingkat likuiditas yang disyaratkan oleh Bank Indonesia, yaitu *statutory reserves* atau *minimum cash* untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya deposit yang ditarik sebelum jatuh tempo dan *commitment loan* atau kebutuhan mencukupi kas keluar bagi keperluan tak terduga (Djinarto, 2000). Terbukti pada saat krisis, NPL perbankan sangat tinggi karena banyak perusahaan (debitur) yang tutup dan tingkat suku bunga juga berfluktuasi sangat tinggi serta likuiditas bank sangat rendah dengan munculnya program BLBI oleh pemerintah lewat Bank Indonesia. Keadaan ini mengakibatkan pendapatan *fee based* pada saat itu dijadikan alternatif utama pendapatan bank selain bunga kredit oleh kalangan perbankan.

Catatan biro riset Infobank menunjukkan, dua tahun belakangan ini pendapatan *fee based* relatif naik. Meskipun begitu, secara nasional pendapatan bank masih didominasi oleh pendapatan bunga. Jika tahun 2001, porsi rata – rata

pendapatan *fee based* hanya 9,77 persen. Pada tahun 2002, jumlahnya meningkat menjadi 10,54 persen. Sementara pendapatan bunga relatif tetap, yaitu dari 86,74 persen menjadi 86,58 persen. Naiknya porsi pendapatan *fee based* itu disebabkan menurunnya pendapatan non operasional lainnya dari 3,37 persen menjadi 1,18 persen.

Kenyataan itu sebenarnya dapat menyiratkan dua hal, yaitu: struktur pendapatan bank masih rawan dan masih sangat bergantung pada pendapatan bunga, sekali terjadi kecelakaan pada sisi pendapatan bunga, seperti karena terjadi gejolak suku bunga, maka bank bersangkutan akan mengalami kesulitan dalam operasinya, misalnya akan terjadi masalah liquiditas, kredit macet sehingga menaikkan NPL bank, terus berlanjut kemasalah CAR bank dan banyak masalah lagi yang mungkin ditimbulkan. Kedua, pendapatan *fee based* masih mempunyai peluang untuk ditingkatkan karena belum jenuh.

Kelengkapan jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas sampai pada kualitas sumber daya manusia yang mengoperasikan. Semakin lengkap tentunya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personelnnya. Kelengkapan jasa bank juga tergantung dari jenis bank, apakah bank umum atau BPR, kemudian kelengkapan jasa bank dapat pula dilihat dari segi status bank tersebut, apakah bank devisa atau bank non devisa. Jika berstatus bank devisa maka jenis jasa bank yang ditawarkan akan lebih lengkap dibanding dengan bank non devisa (Kasmir, 2000,107).

Melihat latar belakang masalah diatas, terlihat begitu pentingnya pendapatan *fee based* bagi industri perbankan untuk mendukung pendapatan operasionalnya disamping pendapatan dari bunga kredit (*interest income*). Jasa bank yang diberikan juga dipengaruhi oleh modal, fasilitas (termasuk teknologi), SDM dan karekteristik bank (kelompok atau jenis bank) dan status bank. Sehingga judul penelitian yang dapat diangkat pada penelitian kali ini dengan melihat permasalahan diatas adalah “ ANALISIS PROPORSI PEROLEHAN *FEE BASED INCOME* INDUSTRI PERBANKAN DI INDONESIA “.

## 1.2. Rumusan Masalah

Fokus utama pada penelitian ini adalah membandingkan proporsi perolehan pendapatan *fee based* terhadap pendapatan operasional bank berdasar kelompok dan status bank, untuk perode 1999 sampai 2002. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dirumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan dari proporsi perolehan pendapatan *fee based* bank berdasar kelompok dan status bank secara keseluruhan?
2. Pada kelompok dan status bank mana letak perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* bank yang paling menonjol diantara masing – masing pasangan kelompok dan status bank?

### 1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini membatasi beberapa masalah dan objek penelitian yang diangkat, dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana penelitian. Batasan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang akan diteliti adalah perusahaan perbankan yang beroperasi di Indonesia sampai dengan tahun 2002.
2. Penelitian menggunakan data laporan keuangan bank (*annual report*), meliputi laporan laba rugi (*income summary*) yang diterbitkan dalam Direktory Bank Indonesia pada tahun 1999, 2000, 2001, 2002, juga termuat dalam media cetak lain.
3. Perusahaan yang diteliti pada tahun penelitian menerbitkan laporan keuangan, tidak sedang merger dan tidak membukukan negatif pada pendapatan operasional lainnya (*non interest income*).
4. Pengelompokan bank didasarkan pada pengelompokan yang dilakukan oleh Bank Indonesia yang termuat dalam Directory Bank Indonesia. Dimana pengelompokan didasarkan pada kepemilikan bank, yaitu oleh pemerintah, swasta, campuran, maupun oleh pihak asing dan pengelompokan didasarkan status bank, yaitu devisa dan non devisa.
5. Sampel yang diambil sebanyak 128 sampel perusahaan bank, yang terdiri atas 5 bank persero atau bank BUMN (BUMN), 32 Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND), 41 Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND), 24 Bank Pembangunan Daerah (BPD), 17 Bank Campuran (Campuran), dan 9 Bank Asing.



#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Sesuai permasalahan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui:

1. Berapa besar proporsi pendapatan *fee based* terhadap pendapatan operasioanal yang diperoleh masing – masing bank.
2. Perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* terhadap pendapatan operasional bank berdasarkan kelompok dan statusnya.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dengan adanya penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis adalah untuk menerapkan teori – teori yang didapat di bangku kuliah dan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana.
2. Bagi dunia usaha perbankan, dapat dijadikan referensi untuk mengetahui struktur pendapatan perbankan, ternyata ada alternatif lain dari pendapatan operasional bank yang perlu dipertimbangkan untuk dijadikan pendukung pendapatan bunga bank.
3. Bagi bank secara individu, dapat dijadikan sumber perbandingan (benchmark) terhadap bank yang lebih unggul dalam memperoleh pendapatan *fee based*.

#### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Sebelum penyusunan penelitian, penulis akan menyajikan sistematika pembahasan masalah mulai dari latar belakang hingga kesimpulan.

## BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## BAB II. LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari pengertian bank dan *Fee based income*, jenis dan macam-macam *produk fee based incom*, *fee based income* dalam Laporan keuangan bank, pengertian kelompok dan status bank, penelitian sebelumnya dan formulasi hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari populasi dan sampel penelitian, data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, hipotesis penelitian dan metode analisis data.

## BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari pembahasan tentang analisis normalitas data, analisis homogeneity varian suatu populasi, analisis statistik deskriptif, analisis rangking *Kruskal-Walli One-way ANOVA*, pengujian hipotesis penelitian, analisis untuk mengetahui perbedaan proporsi *fee based income* antar pasangan kelompok bank dan ringkasan hasil analisis penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran penelitian serta implikasi penelitian.

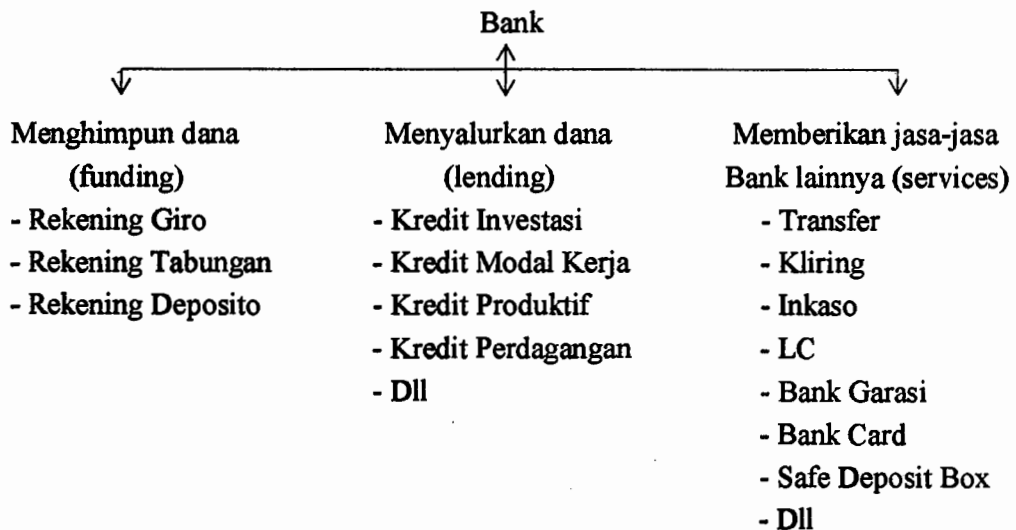
## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Pengertian Bank dan *Fee Based Income*

Lembaga perbankan adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya dana tersebut kemasyarakat serta memberikan jasa bank lainnya. Bank menjadi lembaga perantara (*intermediary*) antara masyarakat yang kelebihan dana dengan masyarakat kekurangan dana.

Kegiatan menampung masyarakat yang kelebihan dana disebut kegiatan menghimpun dana (*funding*), sedangkan kegiatan memberikan dana kepada masyarakat disebut menyalurkan dana (*lending*). Kegiatan lainnya disamping itu adalah memberikan jasa – jasa bank lainnya yang merupakan kegiatan pendukung menghimpun dan menyalurkan dana. Berikut ini dapat dilihat kegiatan lembaga perbankan dari sebagian produk yang dihasilkan.



Ketiga kelompok kegiatan ini harus dikelola secara bersamaan, karena masing – masing kelompok satu sama lainnya saling berkaitan. Apabila salah satu kelompok tidak dikelola secara profesional maka mengakibatkan kerugian bagi bank itu sendiri, terutama kelompok *funding* dan *lending* (Kasmir, 2000).

Pengelolaan yang utama adalah bagaimana mengelola kegiatan *funding* atau kegiatan menghimpun dana. Menghimpun dana maksudnya, bagaiman upaya bank untuk menarik dana dari masyarakat agar mau disimpan di bank yang bersangkutan. Melalui penghimpunan dana ini bank akan memperoleh uang yang siap dijual kembali kemasyarakat yang membutuhkan dana. Upaya memperoleh dana melalui penghimpunan dana ini dapat dilakukan dengan menawarkan produk simpanan atau rekening, seperti rekening giro, tabungan, rekening deposito.

Selanjutnya pengelolaan kelompok kedua adalah kegiatan *lending* yang merupakan kegiatan penyaluran dana melalui pemberian kredit atau pinjaman. Penyaluran dana ini dapat dilakukan apabila dana yang akan disalurkan sudah terhimpun dalam kegiatan *funding*, namun apabila dana yang dihimpun tidak cukup untuk disalurkan maka pihak bank terus berusaha menghimpun dana kembali melalui berbagai penawaran kepada masyarakat agar tertarik untuk menyimpan uangnya di bank.

Agar masyarakat tertarik untuk menyimpan uang di bank faktor penting yang perlu diperhatikan adalah penentuan harga yaitu bunga (bagi bank yang berdasarkan prinsip konvensional) dan pendapatan bagi hasil untuk bank berdasarkan prinsip syariah. Besarnya bunga yang ditawarkan untuk simpanan

akan sangat berpengaruh terhadap bunga pinjaman. Hal ini juga akan mempengaruhi keuntungan bank, karena keuntungan bank yang utama diperoleh dari selisih bunga simpanan dengan bunga pinjaman. Keuntungan dari selisih bunga simpanan dan pinjaman ini kita kenal dengan istilah *spread based*. Apabila bunga simpanan lebih tinggi dari bunga pinjaman seperti dialami perbankan di Indonesia tahun 1998 dan 1999 maka bank tersebut dalam kondisi merugi, kondisi seperti ini kita kenal dengan istilah *negative spread*.

Kelompok ketiga adalah kegiatan service atau memberikan jasa – jasa bank lainnya. *Services* merupakan jasa penunjang produk bank, yaitu antara kelompok *funding* dan *lending*. Tujuan kegiatan *service* adalah memperlancar jasa perbankan yang sudah ada. Keuntungan dari jasa bank ini diperoleh dari biaya administrasi, provisi dan komisi, sewa, perdagangan valuta asing, dan lain – lain. Keuntungan dari kegiatan ini di dunia perbankan lebih dikenal dengan *fee based*.

Semakin lengkap jasa bank yang diberikan, maka semakin baik, hal ini disebabkan jika nasabah hendak melakukan suatu transaksi perbankan, cukup berhenti disatu bank saja. Demikian pula sebaliknya, jika jasa bank yang diberikan kurang lengkap, maka nasabah terpaksa untuk mencari bank lain yang menyediakan jasa yang mereka butuhkan (Kasmir, 2000,107).

Tujuan dari pemberian jasa – jasa ini selain untuk mengembangkan pangsa pasar bank juga meningkatkan pendapatan bank dalam bentuk komisi atau lebih dikenal dengan *fee based income*. Sektor jasa dalam negeri ini harus dapat lebih ditingkatkan sebagai dasar untuk mengurangi ketergantungan pendapatan bank dari sektor perkreditan. Pemberian jasa bank, bank akan melakukan

hubungan rekening koran baik dengan cabang maupun dengan pihak bank lain. Dengan demikian akan tercipta adanya hubungan antar kantor kepada cabang – cabang atau dengan kantor pusat (Lapoliwa dan Shearon, 2000;195).

Semakin mahalanya dana dan semakin tingginya resiko kredit macet, maka bank – bank mulai mengandalkan jasa – jasa bank yaitu, untuk mendapatkan dan memperbesar *fee based income* yang akan diperoleh dari jasa yang diberikan. Selain bisa menghasilkan pendapatan atau laba, *fee based income* juga tidak berkaitan dengan persyaratan modal suatu bank, yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), likuiditas serta Non Performing Loan (NPL) dan resiko fluktuasi bunga.

Kelengkapan jasa bank yang diberikan sangat tergantung dari kemampuan bank tersebut, baik dari segi modal, perlengkapan fasilitas dengan dukungan teknologi dan jaringan (*network*) sampai kepada karyawan atau kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mengoperasikannya. Semakin lengkap tentunya semakin banyak modal yang dibutuhkan untuk melengkapi peralatan dan personelnya. Perusahaan juga dianjurkan memiliki nasabah korporat dan institusi, mampu bermain di variabel kualitatif seperti citra dan kualitas layanan daripada variabel kuantitatif (suku bunga), punya *sistem company* atau *aliansi* di luar perbankan (asuransi, reksadana, dan dana pensiun), serta punya basis nasabah besar atau kalau kecil, tapi tersegmentasi dari kelompok menengah atas.

Selain itu, kelengkapan jasa bank ini juga tergantung dari jenis bank, apakah bank umum atau BPR. Kelengkapan jasa bank dapat pula dilihat dari segi status bank tersebut, apakah bank devisa atau non devisa. Jika berstatus bank

devisa maka jenis jasa yang ditawarkan akan lebih lengkap dibandingkan dengan bank non devisa. Kelebihan dari bank yang berstatus devisa adalah mereka dapat menawarkan jasa – jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing seperti transfer keluar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor impor dan jasa – jasa valuta asing lainnya (Kasmir, 2000; 107).

## **2.2. Jenis dan Macam – Macam *Produk Fee Based Income***

Pada dasarnya, hampir semua jenis transaksi perbankan bisa dijadikan sumber pendapatan melalui *services charge*. Mulai dari penggunaan kartu *Automatic Teller Machine* (ATM) di supermarket, transfer uang antar bank, jasa rekening, pembayaran melalui giro, sampai jasa konsultasi portofolio (Imam Sugema, Infobank;2003).

Sementara menurut Marihot H. Tambunan (2003) sumber pendapatan *fee based* bisa diperoleh dari:

1. Kartu kredit
2. Fee dan komisi
3. Transaksi valuta Asing dan derevatif seperti, *forward, swap, dan option*.
4. *Advisory service* atau intermediasi informasi,yaitu dalam bentuk pelatihan dan jasa konsultasi.
5. *Brokerage* untuk saham, asuransi dan reksadana.
6. *Deposite related service* yaitu fee dari nasabah yang frekuensi penarikannya tinggi.
7. *Fiduciary, trust sevice dan private banking*, biasanya hanya untuk kalangan kecil tapi sangat *lucrative*. Sementara *private banking dan trust*

*sevice* adalah pelayanan yang diberikan oleh perbankan dan biasanya tidak sekedar dalam bentuk jasa tradisional, tapi penitipan aset berharga (*Financial dan non financial*), bahkan layanan dalam bidang pendidikan serta pelayanan nasabah dan keluarga.

8. Biaya Administrasi pada ATM
9. Biaya penggantian buku tabungan dan aktivitas *money game* atau pemindah bukuan dana dalam satu jaringan bank.
10. Cash management, merupakan jasa yang sangat diperlukan perusahaan yang memiliki jaringan luas, pemasok dan pelanggan yang tersebar, tidak hanya domestik, tapi juga luar negeri.
11. *Payroll service* dan *trade sevice* atau transaksi ekspor impor.

Kasmir (2000) menyebutkan jenis jasa – jasa bank lainnya adalah sebagai berikut:

1. Menerima setoran – setoran, seperti pembayaran pajak, pembayaran telepon, pembayaran air, pembayaran listrik, pembayaran uang kuliah.
2. Melayani pembayaran – pembayaran seperti, gaji (pensiun atau honorarium), pembayaran deviden, pembayaran kupon, pembayaran bonus.
3. Di dalam pasar modal perbankan dapat memberikan atau menjadi, penjamin emisi (*underwriter*), penjamin (*guarantor*), wali amanat (*trustee*), perantara perdagangan efek atau pialang (*broker*), pedagang efek (*dealer*), perusahaan pengelola dana (*investment company*).



4. Transfer, kliring, inkaso, *safe deposit box*, *bank card*, *bank note* (valas), *guarantee bank*, referensi bank, *bank draft*, *letter of credite*, *traveller cheque*, jual beli surat berharga, dan jasa lain – lain.

Sementara Koch dan macdonald (1999) mengelompokkan sumber – sumber dari non interest income adalah, ATM, *telephon banking*, *home banking*, *investment banking* (berasal dari menjadi *underwriter*, *dealer*, memberi nasihat pada perusahaan tentang merger dan akuisisi), *trading* (berasal dari operasi jual beli surat berharga dan produk derivatif), *consumer finance*, *leasing*, *factoring*, produk asuransi, penjualan reksadana, manajemen investasi, dan lain – lain.

Steve Cocheo (1998) juga menyebutkan berbagai produk *non interest income* yang ditawarkan, baik yang terealisasi maupun yang direncanakan, yaitu *residential mortgage*, *debit card*, *ach origination*, *credite card*, *annuites*, *mutual fund*, *life insurance*, *stock brokerage*, *cash management*, *financial planning*, *personal trust*, *property and casualty insurance*, *equipment leasing*, *autoleasing*.

Mudrajad Kuncora dan Suhardjono (2002), menyebutkan jasa bank adalah semua kegiatan bank, baik yang langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan fungsi bank sebagai lembaga yang memperlancar pembayaran transaksi perdagangan. Fungsi bank sebagai lembaga yang memperlancar peredaran uang serta fungsi bank yang memberikan jaminan kepada nasabah – nasabahnya, baik yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan keuntungan kepada bank dalam bentuk keuntungan fianansial maupun non finansial. Kemudian jasa – jasa bank dapat di kelompokkan, sebagai berikut:

1. Jasa bank yang langsung berkaitan dengan fungsi bank, misalnya jasa kliring, jasa transfer uang, jasa inkaso dan lain sebagainya.
2. Jasa bank yang tidak langsung berkaitan dengan fungsi bank, misalnya jasa asistensi atau pelatihan kepada nasabah dan lain – lain.
3. Jasa bank yang memberikan keuntungan langsung kepada bank, misalnya penggunaan biaya jasa transfer, penggunaan biaya jasa kliring atau LLG dan sebagainya.
4. Jasa bank yang tidak memberikan keuntungan langsung kepada bank, misalnya penerimaan setoran SPP, denda tilang dan lain sebagainya.
5. Jasa bank yang memberikan keuntungan finansial, misalnya provisi ekspor, bank garansi, wali amanat dan lain – lain.
6. Jasa bank yang memberikan keuntungan non finansial, misalnya transfer gratis untuk nasabah tertentu dan untuk periode tertentu, antara lain pada saat ulang tahun bank dan sebagainya.

Muljono (1996) membagi jasa bank atau sumber pendapatan *fee based* menurut sifatnya, diuraikan sebagai berikut:

1. Jasa tanpa memerlukan dukungan dana bank, bank memberikan jasa kepada nasabahnya secara murni. Bank dimana tidak perlu menyediakan sama sekali sejumlah dana untuk kegiatan transaksi tersebut, atau kemungkinan bank harus menyediakan sejumlah dana di kemudian hari. Jasa – jasa yang tergolong dalam jenis ini antara lain, *management services*, *save deposit box*, agen perusahaan asuransi, penerbit referensi bank (*letter of introduction* maupun *letter of comfort*), kegiatan pergudangan.

2. Jasa – jasa bank yang sekaligus pencipta dana bagi bank, jasa seperti ini paling disenangi oleh pihak bank, karena bank memperoleh manfaat ganda. Di satu pihak memperoleh dana masuk ke bank secara gratis dan disisi lain akan memperoleh komisi atau *fee based income*. Jenis jasa ini, antar lain: *outgoing money transfer, incoming transfer, bank draft, inkaso, trveler cheque* baik dalam rupiah maupun valas, *payment point* pajak, rekening (telepon, listrik, PAM dan lain – lain), pembukaan L/C import, penerbitan bank garansi, *executor* dan *trustee business, investment mangement*, jasa – jasa bank lainnya (*payroll sevice*, penerimaan pembayaran ongkos naik haji, rekening persepsi pajak dari berbagai pajak yang dipungut bank).
3. Jasa – jasa bank yang memerlukan dana, dalam memberikan jasanya kepada nasabahnya bank memerlukan dana untuk pembayaran nasabahnya tersebut. Oleh karena itu dalam kedudukan ini bank harus memperhitungkan biaya dana yang dikeluarkan dalam pemberian jasa tersebut, diantaranya adalah, perdagangan valuta asing, *post import financing, international money order*, transaksi ekspor (koresponden pembuka L/C), *factoring, forward exchange, swap*.

### **2.3. Fee based Income dalam Laporan Keuangan Bank**

Sama seperti lembaga usaha lainnya, bank juga memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan SAK dan SKAPI, diantaranya adalah:

1. Neraca, merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan per periode tertentu.
2. Laporan komitmen dan kontinjensi  
Laporan komitmen merupakan suatu ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara serentak (*irrevacable*) dan harus dilaksanakan, sedangkan laporan kontinjensi merupakan tagihan atau kewajiban bank yang kemungkinan timbulnya tergantung pada terjadi atau tidak terjadinya satu atau lebih peristiwa dimasa yang akan datang.
3. Laporan laba rugi, laporan yang menggambarkan hasil usaha bank dalam suatu periode tertentu.
4. Laporan arus kas, menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan bank baik yang berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap kas.
5. Catatan atas laporan keuangan, berisi catatan tersendiri mengenai posisi devisa netto menurut jenis mata uang dan aktivitas lainnya.
6. Laporan keuangan gabungan dan konsolidasi, laporan dari seluruh cabang – cabang bank baik dalam negeri maupun luar negeri.

Pendapatan diluar bunga kredit dan obligasi disebut *fee income* atau *non interst income* . Pendapatan tersebut masuk dalam pendapatan opsional lainnya dalam laporan laba rugi suatu laporan keuangan bank. Secara umum terdiri dari tiga komponen, yaitu provisi, komisi dan fee, pendapatan valuta asing dan pendapatan lainnya dan ada yang menambahkan pendapatan dari surat berharga.

Format laporan laba rugi perbankan dimulai dengan *interest income* atau pendapatan bunga, kemudian diikuti dengan *interest expense* (beban bunga) yang menghasilkan *net interest income* (pendapatan bunga bersih). *Net interest income* harus menjadi bagian terbesar komponen pendapatan operasional bank untuk menutup total beban dan beban pajak, dan jika terjadi perubahan terhadap *net interest income* akan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan secara keseluruhan.

Sumber pendapatan lain bank dapat diperoleh dari *non interest income*, yang secara umum (utama) diperoleh dari *deposit services charge* dan *fee (fee income)*. Kemudian *non interest income* dikurangi dengan *non interest expense* (beban pendapatan bunga) yang sering disebut *overhead cost* pada industri perbankan. Bank sekarang ini mencoba menaikkan pendapatan operasional lainnya (*non interest income*) dan berusaha mengurangi beban operasional lainnya (*non interest expense*), tapi biasanya beban operasional lainnya lebih besar daripada pendapatan operasional lainnya dan diformulasikan dalam *bank burden*.

Selanjutnya pendapatan operasional dikurangi dengan *provisi* untuk pinjaman (*provision for loan*) dan kerugian leasing (*lease lose*), yang mewakili estimasi kerugian potensial dari pinjaman ragu – ragu (*bad loans*). Hasil dari operasi perhitungan diatas adalah penghasilan operasi sebelum transaksi sekuritas dan pajak (*operating income before securities transaction and taxes*).

Kemudian rugi dan untung terealisasi (*realized gain or losses*) dari penjualan sekuritas ditambahkan untuk menghasilkan pendapatan operasi bersih sebelum pajak (*pre-tax net operating income*), kemudian dikurangi dengan pajak

penghasilan (*income taxes*), penyesuain pajak lainnya (*tax equivalent adjustments*) dan berbagai untung dan rugi luar biasa (*extraordinary*) hasil akhirnya adalah pendapatan bersih (*net income*).

Pendapatan bunga diperoleh dari hasil bunga, provisi dan komisi. Sementara *fee based income* yang masuk dalam pendapatan operasional lainnya, antara lain bersumber dari pendapatan provisi, komisi dan fee di luar kredit. Termasuk juga transaksi valuta asing dan kenaikan nilai surat berharga serta pendapatan lainnya. Sedangkan pendapatan non operasional lainnya adalah di luar pendapatan di atas, seperti penjualan gedung dan tanah serta inventaris kantor.

PSAK no. 31 (revisi PSAK tahun 2000) tentang pengakuan dan pengukuran dalam kegiatan perbankan berbasis imbalan (*Fee Based Activity*) menjelaskan bahwa, pendapatan dan beban yang tidak berkaitan dengan jangka waktu diakui pada saat terjadinya transaksi dalam periode bersangkutan. Kegiatan perbankan yang tidak berhubungan dengan kredit terdiri atas kegiatan yang berkaitan dengan jangka waktu dan tidak berkaitan dengan jangka waktu. Pendapatan dan beban yang berkaitan dengan jangka waktu, antara lain ialah komisi dan provisi dari kegiatan yang tidak berkaitan dengan perkreditan. Sementara itu, pendapatan dan beban yang tidak berkaitan dengan jangka waktu antara lain, ialah transaksi pengiriman uang, pembukaan L/C, penjualan cek perjalanan (*traveller cheque*), Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan penerbitan wesel (*Bank Draft*).

Jenis jasa – jasa tersebut yang telah disebutkan di atas dalam laporan keuangan perbankan masuk dalam post atau komponen pendapatan operasional lainnya atau *non interest income (other interest income)*, yang terdiri dari:

1. provisi, komisi dan fee
2. pendapatan transaksi valuta asing
3. kenaikan surat berharga.
4. pendapatan lainnya.

Literatur asing memuat post atau komponen *non interest income* dalam laporan keuangan laba rugi adalah sebagai berikut:

1. *fiduciary activities*
2. *deposite service charges*
3. *trading revenue*
4. *other foreign transaction*
5. *other non interest income*

#### **2.4. Pengertian Kelompok dan Status Bank**

Menurut Kasmir (2000), bank dapat dibedakan dari segi kepemilikan dan dari status bank yang bersangkutan, yaitu sebagai berikut:

##### **1. Dilihat dari segi kepemilikan:**

###### **1.1. Bank milik pemerintah**

Baik akte pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank ini dimiliki oleh pemerintah. Bank milik pemerintah dibagi dua, yaitu bank Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau

persero dan bank milik pemerintah daerah, yaitu Bank Pembangunan Daerah (BPD) yang terdapat di daerah tingkat I dan daerah tingkat II.

### 1.2. Bank Milik Swasta Nasional

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian hak kepemilikannya dimiliki oleh pihak swasta nasional. Akte pendiriannya juga didirikan dan dimiliki oleh swasta, sehingga pembagian keuntungannya diambil oleh swasta.

### 1.3. Bank Milik Asing

Bank milik asing merupakan bank yang dimiliki oleh pihak asing dan kedudukannya di Indonesia hanya sebagai cabang bank yang ada di luar negeri. Baik dimiliki oleh swasta asing maupun oleh pihak pemerintah asing suatu negara.

### 1.4. Bank Milik Campuran.

Bank milik campuran, merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan saham bank campuran secara mayoritas dipegang oleh pihak swasta nasional atau warga Indonesia.

## 2. Dilihat dari status bank yang bersangkutan.

### 2.1. Bank Devisa

Bank yang berstatus devisa atau bank devisa merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya jasa transfer ke luar negeri, inkaso ke luar negeri, *traveller cheque*, pembukaan dan pembayaran L/C dari transaksi luar negeri lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini dapat



ditentukan oleh Bank Indonesia setelah memenuhi persyaratan yang ditentukan.

## 2.2. Bank dengan Status non Devisa.

Bank dengan status non devisa merupakan bank yang belum memiliki ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa, sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi sebagai mana halnya bank devisa. Jadi bank non devisa merupakan kebalikan daripada bank devisa, dimana transaksi yang dilakukan masih dalam batas – batas satu negara.

## 2.5. Penelitian Sebelumnya

Penelitian Wilopo (2000), *fee based income* digunakan sebagai variabel independen disamping variabel independen lainnya (rasio keuangan), antara lain CAR, *Return on Risk Asset*, rasio cadangan penyusutan, *Net Revenue from Fund*, perbandingan pendapatan bunga dengan aktiva produktif, ROA, batas maksimum pemberian kredit, *Growth*, *Net Profit Margin*, ROE, perbandingan biaya operasi dengan pendapatan operasi, LDR, *size*, untuk memprediksi kondisi kesehatan bank.

Selanjutnya untuk membedakan Bank yang dilikuidasi dan Bank yang tidak dilikuidasi menggunakan variabel rasio keuangan model CAMEL, *size* Bank, kepatuhan terhadap Bank Indonesia. Alat statistik yang digunakan untuk mengetahui perbedaan Bank dilikuidasi dengan Bank yang tidak dilikuidasi adalah uji beda, sedangkan alat statistik untuk memprediksi kondisi Bank (bangkrut dan tidak bangkrut) menggunakan model pengujian regresi logit.

Hasilnya rasio keuangan CAMEL, variabel independen lainnya belum bisa memprediksi kegagalan Bank.

## 2.6. Formulasi Hipotesis

Pada dasarnya sebagian besar pendapatan usaha Bank bertumpu pada pengelolaan kredit. Berasal dari kegiatan ini, bank akan memperoleh pendapatan bunga untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Namun demikian bank juga tetap mengusahakan pendapatan dari kegiatan bisnis lainnya, yang disebut bisnis jasa keuangan yang mampu mendapatkan penghasilan bukan bunga (*fee based income*). Pendapatan ini antara lain bersumber dari provisi, *administration fee* dan *operational fee* lainnya.

Disaat kondisi perekonomian sedang lesu, kegiatan jasa keuangan tersebut. Merupakan alternatif terbaik bagi Bank untuk tetap dapat mempertahankan kinerjanya, apalagi kegiatan jasa keuangan tidak memerlukan syarat-syarat seperti halnya kegiatan *lending* (kegiatan kredit).

Memperoleh kelengkapan kegiatan jasa keuangan bank, disamping tergantung pada modal, kelengkapan fasilitas (dukungan teknologi dan *network*), kualitas SDM yang dimiliki, kelengkapan produk yang ditawarkan kepada nasabahnya, juga tergantung pada jenis Bank dan status Bank, yaitu berstatus Bank devisa atau non devisa. Jika berstatus bank devisa maka jenis jasa yang ditawarkan akan lebih lengkap dibanding dengan bank non devisa, karena bank devisa dapat menawarkan jasa – jasa bank yang berkaitan dengan mata uang asing seperti, jasa transfer ke luar negeri, jual beli valuta asing, transaksi ekspor impor

dan jasa – jasa valuta asing lainnya. Melihat permasalahan diatas hipotesis yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Besarnya perolehan proporsi pendapatan *fee based* Bank berbeda secara signifikan antara kelompok dan status bank.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi penelitian ini adalah seluruh bank yang beroperasi di Indonesia, yaitu sebanyak 149 bank yang terdapat pada Directory Bank Indonesia sampai dengan akhir tahun 2001. Populasi ini mengalami penurunan disebabkan terjadi merger pada beberapa bank swasta nasional, salah satunya seperti bank hasil mergeran yaitu Bank Permata. Bank tersebut antara lain berasal dari beberapa bank swasta nasional yaitu Bank Universal, Bank Patriot, Bank Bali, Bank Prima Express, Bank Arta Media.

Sampel penelitian ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bank tersebut dalam tahun yang diteliti tidak sedang melakukan merger.
2. Pendapatan operasional lainnya dan total pendapatan operasional Bank tidak di bukukan negatif.
3. Perusahaan dalam tahun yang diteliti menerbitkan laporan keuangan yang di publikasikan untuk tahun 1999 sampai tahun 2002 yang terdapat pada Directory Bank Indonesia, Indonesia Capital Market Directory, serta media cetak lainnya diantaranya, majalah Infobank, majalah Investor, dan media cetak lainnya yang mendukung penelitian.

Berdasar metode pemilihan sampel tersebut, diperoleh Bank yang memenuhi kriteria sebanyak 128 Bank yang terdiri dari 5 Bank BUMN, 32 Bank Umum Swasta Nasional Devisa ( BUSND ), 42 Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa ( BUSNND), 24 Bank Pembangunan Daerah ( BPD), 17 Bank Campuran, 9 Bank Asing.

Besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak sama antara kelompok Bank, karena suatu metodologi untuk memprediksi dengan menggunakan sampel berpasangan yang sama untuk populasi yang berbeda adalah kurang tepat (Wilopo, 2000).

### **3.2. Data Penelitian**

Penelitian ini mengambil data sekunder *ex post facto* dan berkarakter historis. Data penelitian ini berupa laporan keuangan laba rugi yang dipublikan untuk periode 1999 sampai 2002 , data terdapat pada Direktori Bank Indonesia, Indonesia *Capital Market Directory*, serta dalam media cetak lainnya yang mendukung penelitian, diantaranya adalah majalah Infobank, majalah Investor dan lainnya.

### **3.3. Tehnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data laporan keuangan dilakukan dengan mengelompokkan item – item laporan keuangan khususnya laporan laba rugi bank per tahun, yaitu pendapatan bunga bank, pendapatan operasional lainnya kemudian melakukan

perhitungan proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank dengan bantuan program MS-Excell.

Berdasarkan perhitungan dan pengelompokan item – item tersebut, yaitu pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya untuk menghasilkan proporsi perolehan pendapatan *fee based*, data dikelompokkan sesuai dengan jenis atau kelompok dan status bank berdasarkan tahun penelitian adalah sebagai berikut :

1. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank BUMN.
2. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND).
3. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND).
4. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD).
5. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Campuran.
6. Proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank pada kelompok Bank Asing.

### 3.4. Definisi Dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel proporsi *fee based income*, dihasilkan dari pendapatan operasional lainnya dibagi dengan total pendapatan operasional bank yang dilihat dari laporan laba rugi dalam laporan keuangan bank. Total pendapatan operasional bank berasal dari penjumlahan antara total pendapatan bunga (*interest income*) dengan pendapatan operasional lainnya (*non interest income* atau *other interest income*) untuk periode tertentu.

$$\text{proporsi } \textit{fee based income} = \frac{\textit{non interest income}}{\textit{interest income} + \textit{non interest income}}$$

Formulasi ini untuk melihat struktur pendapatan operasional bank, antara pendapatan operasional lainnya (*non interest income*) yang sering disebut dengan pendapatan *fee based* dengan total pendapatan operasional bank. Menurut Macdonald dan Koch (1999), bank seharusnya menghasilkan 55 persen sampai 60 persen *non interest income* dari jasa perantara (*intermediary service*) dan atau pendapatan *fee* dari bisnis operasinya (*operating bussines*).

#### Variabel Bebas (*independen variable*)

Bank dapat dibedakan dari segi kepemilikan dan dari segi status bank yang bersangkutan. Dimana variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pengelompokkan yang dilakukan oleh Bank Indonesia, yang termuat

atau terdapat pada Direktori Bank Indonesia. Terdiri dari 6 kelompok bank, yaitu sebagai berikut:

1. Bank Persero atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

Bank yang dimiliki pemerintah baik dari akte pendirian sampai dengan saham bank secara mayoritas dimiliki oleh pemerintah. Keuntungan yang dihasilkan oleh bank juga dimiliki oleh pemerintah dalam hal ini pemerintah pusat.

2. Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND)

Merupakan bank yang seluruh atau sebagian hak kepemilikannya (saham) dimiliki oleh swasta nasional, serta akte pendirian bank memperlihatkan bahwa bank tersebut didirikan oleh swasta nasional. Begitu pula pembagian keuntungannya diambil oleh swasta. Dan status bank tersebut bersatus bank devisa, sehingga bank tersebut dapat melaksanakan transaksi keluar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan.

3. Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND)

Sama dengan bank umum swasta nasional devisa diatas, tapi status bank tersebut bukan devisa atau non devisa. Kebalikan dari bank berstatus devisa, bank tersebut belum mempunyai ijin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa.

4. Bank pembangunan Daerah (BPD)

Bank yang didirikan oleh pemerintah daerah tingkat I maupun pemerintah daerah tingkat II, dan juga hak kepemilikan bank (saham) dimiliki oleh



pemerintah daerah tersebut. Begitu juga keuntungan yang dihasilkan bank juga dimiliki oleh pemerintah daerah.

#### 5. Bank Campuran

Bank Campuran merupakan bank yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Dimana kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia

#### 6. Bank Asing

Bank milik asing merupakan bank yang keberadaannya sebagai cabang bank yang ada di luar negeri, baik oleh swasta asing maupun oleh pemerintah asing suatu negara.

### 3.5. Hipotesis Penelitian

Kelengkapan jasa bank disamping dipengaruhi oleh kemampuan bank tersebut mulai dari permodalan, kelengkapan peralatan dan fasilitas (dengan dukungan teknologi dan luasnya jaringan), kualitas SDM yang dimiliki, serta banyak dan lengkapnya jasa bank yang ditawarkan oleh bank kepada nasabahnya baik korporat maupun ritel. Kelengkapan jasa bank juga dipengaruhi oleh jenis atau kelompok dan status bank tersebut. Ini semua akan mempengaruhi besarnya proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa kelompok dan status bank dapat mempengaruhi besarnya proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibandingkan dengan total pendapatan operasional bank.

Hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Besarnya perolehan proporsi pendapatan *fee based* bank tidak berbeda secara signifikan antara kelompok dan status bank.

$H_1$  : Besarnya perolehan proporsi pendapatan *fee based* bank berbeda secara signifikan antara kelompok dan status bank.

### 3.6. Metode Analisis Data

Untuk mencapai tujuan penelitian, penulis menggunakan beberapa alat analisis yang akan diuraikan sebagai berikut. Setelah dilakukan pengukuran variabel pendapatan *fee based* yang berdasarkan kelompok bank. Selanjutnya akan ditentukan alat analisis yang akan digunakan, tapi sebelumnya dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui karakteristik dari data yang telah digunakan, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Jika data berdistribusi normal, maka alat pengujiannya bersifat statistik parametrik dan sebaliknya jika data tidak berdistribusi normal maka alat pengujiannya bersifat statistik non parametrik.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensia. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakter dari kelompok bank, misalnya seperti rata – rata proporsi *fee based income*, standar deviasi dan lainnya. Sedangkan statistik inferensia digunakan untuk menyimpulkan adanya perbedaan secara signifikan dari hipotesis penelitian, yaitu proporsi perolehan *fee based income* terhadap total pendapatan operasional antar kelompok dan status bank.

Alat analisis yang digunakan dalam uji kenormalan data adalah menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Jika nilai probabilitas  $> 5\%$  berarti sampel data dianggap berdistribusi normal, sehingga menggunakan alat statistik parametrik dengan uji beda one-way ANOVA (kasus K-Sampel) dengan *independen sample*. Menggunakan uji Anova memungkinkan membandingkan rata - rata tengah secara bersamaan dan menghindari peningkatan kesalahan jenis satu dibanding dengan uji beda t (Mason dan A. Lind, 1996). Menggunakan one way atau satu jalan, karena hanya menggunakan keragaman satu faktor atau perlakuan.

Selain distribusi data harus berkarakter normal, uji beda ANOVA juga memiliki asumsi lain yaitu sebagai berikut:

1. Populasi tersebut memiliki standar deviasi yang sama (varian yang sama).
2. Sampel yang ditarik dari populasi tersebut bersifat bebas.

Untuk mengetahui homogenitas varians suatu populasi akan digunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Pada tingkat probabilitas lebih besar dari 0,05 varian populasi dianggap bersifat homeogen, sedangkan jika nilai probabilitas kurang dari 0,05 varian populasi bersifat tidak homogen atau bersifat heterogen. Apabila salah satu atau beberapa asumsi tersebut tidak terpenuhi, maka akan digunakan uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA*.

Untuk menentukan penolakan ataupun penerimaan hipotesis nul dengan menggunakan uji beda statistik parametrik *One-way ANOVA*, didasarkan pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Apabila *Asymtotic Significance* atau nilai

probabilitas  $\alpha > 5\%$ , maka gagal menolak hipotesis null atau mendukung hipotesis null. Sedangkan apabila Asymtotic Significance atau nilai probabilitas  $\alpha < 5\%$ , maka menolak hipotesis null atau menerima hipotesis alternatif.

Jika menggunakan uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA* akan digunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Apabila nilai probabilitas  $\alpha > 5\%$  maka hipotesis null diterima atau gagal ditolak, tapi apabila nilai probabilitas  $\alpha < 5\%$  maka hipotesis null ditolak atau menerima hipotesis alternatif.

Kemudian setelah melakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya akan dilakukan uji analisis post hoc untuk mengetahui perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* antar masing – masing pasangan kelompok dan status bank dengan menggunakan uji tukey dan baferoni, jika uji beda *one-way ANOVA* yang digunakan. Namun, apabila pengujian tingkat signifikansi hipotesis penelitian menggunakan uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA*, untuk selanjutnya dalam mengetahui perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* antar masing – masing kelompok dan status bank secara berpasangan menggunakan uji beda statistik non parametrik *Mann-Whitney*, dengan tingkat signifikansi sebesar 0.05. Jika besarnya nilai probabilitas  $\alpha$  lebih dari 0,05, maka proporsi perolehan pendapatan *fee based* antar pasangan berdasar kelompok dan status bank tidak berbeda. Sebaliknya jika besarnya nilai probabilitas  $\alpha$  0,05, maka proporsi perolehan pendapatan *fee based* antar pasangan berdasar kelompok dan status bank terjadi perbedaan.

## BAB IV

### ANALISIS DATA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui struktur pendapatan operasional industri perbankan di Indonesia, apakah terjadi perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* dibanding total pendapatan operasional bank berdasarkan antara kelompok dan status bank pada lembaga perbankan di Indonesia. Objek penelitian adalah industri perbankan di Indonesia, yang mempublikasikan laporan keuangannya pada Direktori Bank Indonesia dan media cetak lainnya.

#### 4.1. Analisis Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dari masing – masing variabel yang digunakan, yaitu proporsi *fee based income*. Uji ini digunakan untuk mengetahui jenis alat analisis yang digunakan untuk melakukan uji beda, yaitu uji beda statistik non parametrik atau uji beda statistik parametrik. Pengujian terhadap normalitas data menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Jika *Asymp. Significance (probabilitas value)* > 0,05 data berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Significance (pobabilitas value)* < 0,05 data berdistribusi tidak normal. Apabila distribusi data tersebut mayoritas berdistribusi normal maka dalam pengujian selanjutnya akan digunakan uji beda parametrik dengan *one-way ANOVA*, sedangkan apabila distribusi data tersebut tidak normal akan digunakan uji beda non parametrik dengan menggunakan *kruskal-wallis one-way ANOVA*.

Berikut ini akan disajikan hasil uji normalitas data proporsi *fee based income* dibanding total pendapatan operasional bank untuk tahun 1999 sampai dengan 2002 dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1  
**One-sample Kolmogorov-Smirnov Test**  
 Hasil Pengujian Normalitas Data Proporsi *Fee Based Income* Industri Perbankan  
 Di Indonesia Untuk Tahun 1999-2002

Kelompok Bank	N	Normal Parameter <sup>ab</sup>		Most Extreme Differences			Kolmogorov Smirnov Z	Asymp.sig (2-tailed)
		Mean	Standard Deviasi	Absolut e	Positive	Negative		
BUMN	20	.092480	.0740229	.167	.167	-.106	.748	.630
BUSND	128	.076855	.0709978	.247	.247	-.192	2.800	.000
BUSNND	164	.041030	.0471134	.203	.203	-.201	2.606	.000
BPD	96	.056060	.0624963	.260	.260	-.217	2.543	.000
Campuran	68	.206030	.1675952	.203	.203	-.116	1.671	.007
Asing	36	.300343	.1564623	.173	.173	-.098	1.035	.234

Sumber : Hasil olahan data

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa hampir semua data proporsi *fee based income* mempunyai probabilitas ( $\alpha$ ) lebih kecil atau kurang dari 0.05, kecuali untuk variabel proporsi *fee based incomenya* bank BUMN dan bank Asing yang mempunyai nilai probabilitas lebih besar dari 0.05. Berarti dapat disimpulkan bahwa distribusi data proporsi *fee based income* dibanding total pendapatan operasional bank untuk tahun 1999 sampai dengan 2002 secara mayoritas adalah tidak berdistribusi normal, kecuali untuk variabel kelompok bank BUMN dan kelompok bank asing.

Setelah melihat hasil uji normalitas data, dapat diketahui bahwa mayoritas data proporsi *fee based income* berdasar kelompok bank tidak berdistribusi normal. Berarti alat analisis yang akan digunakan dalam pengujian tingkat signifikansi hipotesis penelitian dapat disimpulkan, bahwa menggunakan alat uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA*, tetapi untuk menyakinkan ketidak mampuan data penelitian menggunakan alat analisis statistik parametrik uji beda *One-way ANOVA*. Selanjutnya dalam penelitian ini akan dipakai uji homogenitas varian (standar deviasi) populasi sampel penelitian, karena uji beda *one-way ANOVA* disamping harus memenuhi asumsi normalitas data juga memiliki beberapa asumsi lain yang harus dipenuhi diantaranya, yaitu homogeneity varian (deviasi standar) populasi dan sampel penelitian harus ditentukan secara random. Berikutnya akan dilakukan uji homogenitas dari varian populasi.

#### **4.2. Analisis Homogeneity Varians suatu Populasi**

Setelah dilakukan uji normalitas data, *one-way ANOVA* masih memiliki beberapa asumsi yang harus dipenuhi, supaya dapat digunakan sebagai alat pengujian hipotesis penelitian. Berikut beberapa asumsi yang harus dipenuhi dalam uji beda *one-way ANOVA* disamping normalitas data:

1. Subjek yang menjadi anggota kelompok – kelompok sampel harus ditentukan secara random, dengan begitu semua data subjek anggota sebuah populasi berpeluang sama untuk terpilih menjadi sampel. Sampel yang diambil secara random dapat untuk menghindari bias hasil analisis

statistik. Sebaliknya, sampel yang ditentukan dengan cara memihak, hasilnya akan bias dan tidak mencerminkan keadaan populasi yang akan menjadi tempat penggeneralisasian.

2. Varians populasi ( $s^2$ ) tiap kelompok bersifat homogen atau tidak berbeda secara signifikan.

Sub bab ini akan dilakukan uji *homogeneity of varians* populasi. Hasil uji *homogeneity of varians* akan ditunjukkan pada tabel 4.2 pada halaman berikut ini.

Tabel 4.2

***Test of Homogeneity of Variances***

Hasil Pengujian Homogenitas Varian Populasi Proporsi *Fee Based Income*  
Industri Perbankan di Indonesia Tahun 1999 – 2002

Tahun	Levene Statistics	df <sub>1</sub>	df <sub>2</sub>	Significance
1999	3.756	5	122	.003
2000	5.447	5	122	.000
2001	7.341	5	122	.000
2002	15.518	5	122	.000

Sumber : Hasil data olahan

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians populasi menunjukkan bahwa proporsi perolehan *fee based income* industri perbankan di Indonesia menunjukkan bahwa data tersebut bervarians heterogen atau tidak homogen untuk semua tahun penelitian. Ditunjukkan dengan tingkat signifikan (*probability value*) kurang dari 0,05.



Setelah melihat hasil uji normalitas data dan *homogeneity of varians*, dapat disimpulkan bahwa data variabel proporsi perolehan *fee based income* tidak dapat di uji dengan uji beda statistik parametrik *one-way ANOVA*. Diperlihatkan oleh hasil olahan data yang mayoritas tidak berdistribusi normal dan varians populasi data bersifat heterogen. Berarti dalam pengujian signifikansi hipotesis tidak dapat menggunakan uji beda statistik parametrik *one-way ANOVA* dan untuk selanjutnya akan digunakan uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis one-way ANOVA*.

#### **4.3. Analisis Statistik Deskriptif**

Penyajian statistik deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan karakteristik sampel dan untuk mengetahui kemungkinan pola distribusi data (Riyanto, 1999). Karakteristik data digunakan untuk menginterpretasikan hasil, dengan menggunakan mean, median, standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum. Pada statistik deskriptif perolehan proporsi pendapatan *fee based* berdasar kelompok dan status bank untuk tahun penelitian 1999 sampai 2002, disajikan pada tabel 4.3 dibawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Statistik Deskriptif Proporsi *Fee Based Income* Industri Perbankan**  
**Di Indonesia Untuk Tahun Penelitian 1999 – 2002**

Kelompok Bank	N	Mean	Standard Deviation	Standard Error	Lower Bound	Upper Bound	Min.	Max.
1999 - BUMN	5	.149510	.1096390	.0490321	.013375	.285645	.0001	.2796
- BUSND	32	.073520	.0739613	.0130746	.046855	.100186	.0097	.2990
- BUSNND	41	.045671	.0635041	.0099177	.025626	.065715	.0026	.3639
- BPD	24	.067328	.0741946	.0151449	.035998	.098657	.0055	.3509
- Campuran	17	.193524	.1911427	.0463589	.095248	.291801	.0111	.7528
- Asing	9	.224117	.0955168	.0318389	.150696	.297538	.0655	.3421
- Total	128	.092934	.1131308	.0099994	.073147	.112721	.0001	.7528
2000 - BUMN	5	.071054	.0646764	.0289241	-.00925	.151360	.0001	.1422
- BUSND	32	.070840	.0488156	.0086295	.053240	.088440	.0216	.2675
- BUSNND	41	.045781	.0455700	.0071168	.031397	.060165	.0039	.2145
- BPD	24	.081516	.0917649	.0187314	.042767	.120265	.0092	.4716
- Campuran	17	.230314	.1944602	.0471635	.130332	.330296	.0382	.8749
- Asing	9	.263235	.1046764	.0348921	.182773	.343696	.1232	.4686
- Total	128	.099531	.1173406	.0103715	.079008	.120055	.0001	.8749
2001 - BUMN	5	.072860	.0518275	.0231780	.008508	.137212	.0011	.1264
- BUSND	32	.077697	.0813066	.0143731	.048383	.107011	.0235	.4554
- BUSNND	41	.035355	.0346920	.0054853	.024260	.046450	.0014	.1438
- BPD	24	.041032	.0211442	.0042288	.032304	.049760	.0108	.1036
- Campuran	17	.192065	.1096143	.0265854	.135706	.248423	.0055	.3991
- Asing	9	.316433	.1491784	.0497261	.201765	.431102	.1693	.6403
- Total	128	.089091	.1075043	.0095021	.070288	.107894	.0011	.6403
2002 - BUMN	5	.076496	.0411994	.0814249	.025341	.127652	.0069	.1074
- BUSND	32	.085363	.0778608	.0137640	.057291	.113434	.0176	.3910
- BUSNND	41	.037620	.0408006	.0063720	.024741	.050498	.0014	.2177
- BPD	24	.033604	.0144306	.0029456	.027511	.039698	.0112	.0734
- Campuran	17	.208218	.1739208	.0421820	.118796	.297639	.0073	.7618
- Asing	9	.397589	.2138952	.0712984	.233174	.562003	.1395	.7226
- Total	128	.098289	.1370899	.0121171	.074311	.122267	.0044	.7628

Sumber: Hasil data olahan

Setelah melihat hasil dari statistik deskriptif pada tabel 4.6, dapat diketahui bahwa rata – rata tertinggi proporsi pendapatan *fee based* ditempati oleh kelompok bank asing pada tahun – tahun penelitian. Proporsi pendapatan *fee based* kelompok bank asing terus mengalami kenaikan setiap tahun, sedangkan kelompok bank campuran rata – rata proporsi pendapatan *fee based* juga mengalami kenaikan setiap tahun kecuali pada tahun 2001 mengalami penurunan. Pada tahun berikutnya mengalami kenaikan, tapi tidak sebesar tahun sebelumnya. Kelompok bank BUMN pada tahun 2000 rata - rata proporsi *fee based incomenya* mengalami penurunan dibanding tahun 1999, kemudian pada tahun berikutnya mengalami kenaikan, tapi masih lebih rendah dibanding tahun 1999. Rata – rata proporsi pendapatan *fee based* kelompok bank BUSND pada tahun 2000 terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya. Selanjutnya pada tahun – tahun berikutnya mengalami kenaikan, sedangkan kelompok bank BUSNND rata – rata proporsi *fee based income* pada tahun 1999 dan 2000 relatif stabil kecuali pada tahun 2001 mengalami penurunan, kemudian pada tahun berikutnya mengalami kenaikan, tapi tidak sebesar tahun sebelumnya. Proporsi kelompok bank BPD, rata – ratanya cenderung turun dan prestasi terbaik terjadi pada tahun 2000.

#### **4.4. Analisis Ranging *Kruskal-Wallis One-way ANOVA***

Statistik non parametrik *Kruskal-Wallis* menjelaskan *mean Rank* dari masing – masing kelompok dan status bank dalam memperoleh proporsi *fee based income* pada industri perbankan di Indonesia untuk tahun penelitian 1999 sampai 2002. Hasil perbandingan *mean Rank* proporsi *fee based income* pada industri perbankan di Indonesia dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4  
Perbandingan Mean Rank Proporsi *Fee Based Income*  
Periode Penelitian Tahun 1999 - 2002  
Rank

Kelompok Bank	N	Mean Rank			
		1999	2000	2001	2002
BUMN	5	84.80	57.00	70.60	73.2
BUSND	32	65.59	63.78	72.17	74.3
BUSNND	41	41.90	39.90	38.16	40.99
BPD	24	61.17	62.54	50.20	46.23
Campuran	17	91.53	103.41	102.65	97.62
Asing	9	110.11	115.00	118.56	118.11
Total	128				

Sumber : Hasil data olahan

Tabel 4.4 di atas dapat memperlihatkan bahwa *mean Rank* kelompok bank asing pada tahun – tahun penelitian menempati urutan tertinggi rangkingnya dibanding dengan kelompok bank lainnya, diikuti kelompok bank campuran. Kelompok bank BUMN pada tahun 1999 menempati rangking setelah bank campuran diikuti kelompok bank BUSND, tapi pada tahun – tahun selanjutnya urutan rangking setelah bank campuran ditempati oleh BUSND diikuti kelompok bank BUMN, kelompok bank BPD dan kelompok bank BUSNND, kecuali pada tahun 2000 peringkat rangking setelah kelompok bank BUSND ditempati oleh kelompok bank BPD kemudian diikuti oleh kelompok bank BUMN dan kelompok bank BUSND.

#### 4.5. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis digunakan untuk memberi jawaban atas masalah penelitian yang disusun sebelumnya. Alat analisis untuk menguji tingkat signifikansi hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA*. Menggunakan uji statistika non parametrik, disebabkan data yang digunakan dalam penelitian tidak memenuhi asumsi yang disyaratkan dalam uji beda statistik parametrik *One-way ANOVA*. Metode statistik non parametrik sering disebut metode bebas sebaran (*distribution free*), karena model uji statistik non parametrik tidak memerlukan syarat – syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya. Artinya bahwa metode statistik non parametrik tidak menetapkan syarat – syarat populasinya berdistribusi normal dan tidak menetapkan syarat – syarat populasinya mempunyai *homocedasticity* (Sugiyono dan Wibowo, 2002). Hasil pengujian tingkat signifikansi dari hipotesis penelitian dapat dilihat pada tabel 4.5 di halaman berikutnya:

Tabel 4.5

**Uji Beda Statistik Non Parametrik *Kruskal – Wallis Test***  
**Untuk Pengujian Hipotesis Penelitian Tahun 1999 -2002**

**Test Statistik<sup>a,b</sup>**

Kelompok Bank	Tahun	Chi - Square	df	Asymp.sig
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	1999	39.568	5	.000
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	2000	53.698	5	.000
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	2001	62.475	5	.000
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	2002	57.152	5	.000
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	Total	206.008	5	.000

a. *Kruskal Wallis Test*

b. *Grouping Variable* : Kelompok Bank

Sumber : Hasil data olahan

Tabel 4.5 di atas memperlihatkan bahwa semua proporsi *fee based income* kelompok bank untuk tahun penelitian 1999 sampai 2002, menunjukkan bahwa pada tahun – tahun tersebut memiliki nilai yang signifikan. Pada tingkat signifikansi  $\alpha$  yang disyaratkan sebesar 0,05 dengan nilai signifikansi atau probabilitas yang diperoleh pada penelitian kurang dari 0,05.

Pengujian dan analisis untuk hipotesis dibahas berdasarkan hasil dari uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis one-way ANOVA* yang terdapat pada tabel 4.6 di atas. Analisis hipotesis penelitian tentang masalah yang dirumuskan sebelumnya adalah sebagai berikut:

$H_2$  untuk tahun 1999 sampai 2002

Pengujian hipotesis penelitian untuk tahun 1999 sampai 2002 dilakukan untuk menjelaskan apakah terdapat perbedaan besarnya perolehan proporsi *fee based income* bank berdasar antara kelompok dan status bank. Hasil pengujian menghasilkan nilai probabilitas  $\alpha$  sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi yang disyaratkan ( $\alpha$ ) sama dengan 0,05 yang berarti perbedaan yang terjadi adalah signifikan pada semua tahun yang diteliti. Berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan besarnya perolehan proporsi *fee based income* antara kelompok dan status bank untuk tahun 1999 sampai 2002 pada industri perbankan di Indonesia, sehingga penelitian empiris mendukung hipotesis alternatif dan menolak hipotesis null untuk semua tahun penelitian. Bila dilihat dari rata – rata proporsi *fee based income* dan *mean Ranknya* industri perbankan di Indonesia, terlihat bahwa kelompok bank asing masih memiliki prestasi terbaik baik dari rata – rata maupun peringkat perolehan proporsi *fee based income* dibanding kelompok bank lainnya. Menunjukkan bahwa kelompok bank asing dalam struktur pendapatan operasionalnya lebih tidak tergantung pada pendapatan dari suku bunga kredit (*interest income*) dibanding kelompok bank lain. Diikuti kelompok bank campuran, sedangkan kelompok bank persero atau bank BUMN proporsi pendapatan *fee basednya* belum terlalu tinggi dan masih sedikit berfluktuatif pada setiap tahunnya, tapi dilihat dari rata – rata nominal *fee based income* kelompok bank BUMN sangat besar. Sementara kelompok bank lain proporsi *fee based income* mengalami kenaikan, kecuali kelompok bank BPD yang cenderung mengalami

penurunan. Jika dilihat dari kelompok bank yang berstatus devisa rerata dan peringkat perolehan proporsi *fee based income* lebih baik dibandingkan dengan kelompok bank yang berstatus non devisa.

#### **4.6. Analisis untuk Mengetahui Perbedaan Proporsi *Fee Based Income* antar Pasangan Kelompok Bank tahun Penelitian 1999 – 2002.**

Setelah dilakukan uji signifikansi hipotesis penelitian dengan uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA* untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan proporsi perolehan pendapatan *fee based* pada industri perbankan di Indonesia berdasarkan kelompok dan status bank secara keseluruhan pada tahun penelitian 1999 sampai 2002. Nilai probabilitas ( $\alpha$ ) menunjukkan hasil yang signifikan yang berarti kelompok dan status bank mempengaruhi perolehan proporsi pendapatan *fee based*, sehingga terjadi perbedaan antar masing – masing kelompok bank secara keseluruhan. Selanjutnya akan dilakukan pengujian statistik untuk mengetahui kelompok – kelompok bank yang sebenarnya berbeda antar pasangan kelompok bank tersebut. Alat analisis yang akan digunakan dalam pengujian ini, akan menggunakan uji beda statistik non parametrik *Mann-Whitney (independen 2-sample)* dengan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Apabila nilai probabilitas (*probabilitas value*) kurang dari 0,05 maka terjadi perbedaan proporsi *fee based income* antar pasangan kelompok bank. Sebaliknya, jika nilai probabilitas (*probabilitas value*) lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi perbedaan proporsi *fee based income* antar pasangan kelompok bank. Berikut akan disajikan hasil perhitungan signifikansi statistik uji beda statistik non parametrik *Mann-Whitney* yang dapat dilihat pada tabel 4.6 sampai tabel 4.10.



a. Penelitian *Mann-Whitney Test* untuk tahun 1999.

Tabel 4.6  
**Uji Beda Statistik Non Parametrik *Mann-Whitney Test***  
 Untuk mengetahui Perbedaan Proporsi *Fee Based Income* antar Pasangan  
 Kelompok Bank Tahun 1999

Kelompok Bank	Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Asym.sig (2-tail)	Exact Sig. (2*(1-tailed sig))
BUMN - BUSND	46.000	574.000	-1.510	.131	.140
- BUSNND	50.000	911.000	-1.853	.064	.065
- BPD	34.000	334.000	-1.501	.133	.145
- Campuran	40.000	55.000	-.196	.845	.880
- Asing	14.000	29.000	-1.133	.257	.298
BUSND - BUSNND	378.000	1239.000	-3.091	.002	
- BPD	348.000	648.000	-.596	.551	
- Campuran	145.000	673.000	-2.668	.008	
- Asing	26.000	554.000	-3.717	.000	.000
BUSNND - BPD	312.000	1173.000	-2.447	.014	
- Campuran	98.000	959.000	-4.279	.000	
- Asing	19.000	880.000	-4.179	.000	.000
BPD - Campuran	95.000	395.000	-2.884	.004	
- Asing	19.000	319.000	-3.598	.000	.000
Campuran - Asing	47.000	200.000	-1.590	.112	.120

Sumber: Hasil olahan data

Tabel 4.6 dapat memperlihatkan bahwa pasangan kelompok bank BUMN dan BUSND, BUMN dan BUSNND, BUMN dengan BPD, BUMN dengan Campuran, BUMN dan Asing, BUSND dan BPD serta kelompok bank Campuran dan Asing menunjukkan nilai probabilitas lebih dari 0,05. Berarti tidak terjadi perbedaan yang signifikan antar kelompok bank tersebut dalam perolehan

proporsi *fee based income*nya, karena perhitungan statistiknya menunjukkan nilai probabilitas yang tidak signifikan. Pasangan kelompok bank lainnya menunjukkan nilai probabilitas yang signifikan, sehingga terjadi perbedaan proporsi *fee based income* antara masing – masing kelompok bank tersebut. Jika dilihat dari hasil perhitungan rata – rata proporsi *fee based income* perkelompok bank, rata – rata tertinggi proporsi *fee based income* adalah kelompok bank asing diikuti kelompok bank campuran yang besarnya hampir sama. Rata – rata proporsi *fee based income* kelompok bank domestik masih lebih rendah dibandingkan dengan kelompok bank di atas, kecuali kelompok bank BUMN yang besar rata – rata perolehan proporsi *fee based income* pada tahun 1999 sudah mencapai diatas dua digit yaitu hampir 15 persen.

b. . Penelitian *Mann-Whitney Test* untuk tahun 2000.

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa pasangan kelompok bank BUMN dengan BUSND, BUMN dengan BUSNND, BUMN dan BPD, BUSND dengan BPD serta kelompok bank campuran dan asing kesemuanya memiliki perbedaan yang tidak signifikan dalam proporsi *fee based income*, ditunjukkan dengan nilai probabilitas lebih dari 0,05. Pasangan kelompok bank lainnya pada penelitian tahun 2000 memiliki nilai probabilitas statistik yang signifikan. Ditunjukkan dengan nilai probabilitas kurang dari 0,05 , sehingga terjadi perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antara masing – masing pasangan kelompok dan status bank pada penelitian tersebut. Jika dilihat dari hasil perhitungan rerata statistik, kelompok bank asing dan kelompok bank campuran masih memiliki rata – rata

proporsi *fee based income* lebih baik daripada kelompok bank domestik (BUMN, BUSND, BUSNND, BPD). Rata – rata proporsi pendapatan *fee based* kelompok bank asing dan kelompok bank campuran mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan rata – rata perolehan proporsi *fee based income* pada tahun 1999, sedangkan kelompok bank BUMN rata – rata proporsi *fee based incomenya* mengalami penurunan yang cukup signifikan dari tahun 1999.

Tabel 4.7

**Uji Beda Statistik Non Parametrik *Mann-Whitney Test***

Untuk mengetahui Perbedaan Proporsi *Fee Based Income* antar Pasangan Kelompok Bank Tahun 2000

Kelompok Bank	Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Asym.sig (2-tail)	Exact Sig. (2*(1-tailed sig))
BUMN - BUSND	80.000	608.000	.000	1.000	1.000
- BUSNND	89.000	950.000	-.476	.634	.656
- BPD	59.000	74.000	-.058	.954	.978
- Campuran	12.000	27.000	-2.390	.017	.015
- Asing	3.000	18.000	-2.600	.009	.007 <sup>a</sup>
BUSND - BUSNND	344.000	1205.000	-3.469	.001	
- BPD	375.000	675.000	-.149	.882	
- Campuran	66.000	594.000	-4.327	.000	
- Asing	6.000	534.000	-4.347	.000	.000
BUSNND - BPD	288.000	1149.000	-2.773	.006	
- Campuran	47.000	908.000	-5.150	.000	
- Asing	7.000	868.000	-4.482	.000	.000
BPD - Campuran	57.000	357.000	-3.890	.000	
- Asing	12.000	312.000	-3.881	.000	.000
Campuran - Asing	53.000	206.000	-1.267	.205	.220

Sumber: Hasil olahan data

c. . Penelitian *Mann-Whitney Test* untuk tahun 2001.

Tabel 4.8  
**Uji Beda Statistik Non Parametrik *Mann-Whitney Test***  
 Untuk mengetahui Perbedaan Proporsi *Fee Based Income* antar Pasangan  
 Kelompok Bank Tahun 2001

Kelompok Bank	Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Asym.sig (2-tail)	Exact Sig. (2*(1-tailed sig))
BUMN - BUSND	70.000	598.000	-.444	.657	.682
- BUSNND	55.000	875.000	-1.625	.104	.110
- BPD	33.000	358.000	-1.642	.101	.108
- Campuran	11.000	26.000	-2.468	.014	.011
- Asing	.000	15.000	-3.000	.003	.001
BUSND - BUSNND	255.500	1075.500	-4.357	.000	
- BPD	209.000	534.000	-3.072	.002	
- Campuran	84.000	612.000	-3.949	.000	
- Asing	12.000	540.000	-4.158	.000	.000
BUSNND - BPD	345.000	1165.000	-2.090	.037	
- Campuran	51.000	871.000	-5.041	.000	
- Asing	.000	820.000	-4.648	.000	.000
BPD - Campuran	33.000	358.000	-4.600	.000	
- Asing	.000	325.000	-4.392	.000	.000
Campuran - Asing	37.000	190.000	-2.129	.033	.034

Sumber: Hasil olahan data

Tabel 4.8 di atas memperlihatkan bahwa pasangan kelompok bank BUMN dan BUSND, BUMN dan BUSNND, BUMN dan BPD perolehan proporsi *fee based incomenya* tidak berbeda antar pasangan kelompok bank tersebut karena nilai probabilitas statistiknya tidak signifikan, yaitu lebih dari 0,05. Perolehan proporsi *fee based income* pasangan kelompok bank lainya berbeda, ditunjukkan dengan nilai probabilitas statistik yang signifikan, yaitu angka probabilitasnya kurang dari 0,05.

Posisi rata – rata perolehan proporsi *fee based income* relatif sama dibandingkan dengan posisi rata – rata tahun sebelumnya, yaitu rata – rata tertinggi perolehan proporsi pendapatan *fee based* masih didominasi oleh kelompok bank asing, kemudian kelompok bank campuran yang mengalami penurunan dibanding rata – rata pada tahun 2000. Kelompok bank domestik relatif berfluktuatif rata - rata proporsi *fee based incomenya* dari tahun – tahun sebelumnya, khususnya kelompok bank BPD yang mengalami penurunan hampir 50 % rata – rata proporsi pendapatan *fee based* dibanding dari tahun 2000.

d. Penelitian *Mann-Whitney Test* untuk tahun 2002

Tabel 4.9 memperlihatkan bahwa pasangan kelompok bank BUMN dengan BUSND , BUMN dan BUSNND serta BUSNND dengan BPD memiliki nilai probabilitas tidak signifikan, yaitu lebih besar dari 0,05 tingkat signifikansi yang disyaratkan, dengan demikian pasangan kelompok bank tersebut dalam perolehan proporsi *fee based incomenya* tidak berbeda. Selain pasangan kelompok bank BUMN dengan BUSND, BUMN dengan BUSNND serta BUSNND dengan BPD dalam perolehan proporsi *fee based incomenya* berbeda antara masing – masing pasangan kelompok tersebut. Hasil perbedaan dapat dilihat dari nilai probabilitas yang kurang dari tingkat signifikansi, yaitu sebesar 0,05. Dilihat dari rata – rata perolehan proporsi *fee based income* kelompok bank asing masih yang tertinggi dibanding rata – rata proporsi kelompok bank lain yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya. Keadaan tersebut menandakan kelompok bank asing sudah berorientasi untuk mengurangi pendapatan operasionalnya dari pendapatan

bunga kredit (*interest income*) dan meningkatkan pendapatannya dari kegiatan *services*. Rata – rata proporsi pendapatan *fee based* kelompok bank campuran berada dibawah kelompok bank asing yang selanjutnya kelompok bank BUSND, BUMN, BUSNND dan kelompok bank BPD.

Tabel 4.9

**Uji Beda Statistik Non Parametrik *Mann-Whitney Test***  
Untuk mengetahui Perbedaan Proporsi *Fee Based Income* antar Pasangan  
Kelompok Bank Tahun 2002

Kelompok Bank	Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Asym.sig (2-tail)	Exact Sig. (2*(1-tailed sig))
BUMN - BUSND	70.000	598.000	-.444	.657	.682
- BUSNND	51.000	912.000	-1.818	.069	.071
- BPD	25.000	325.000	-2.021	.043	.044
- Campuran	12.000	27.000	-2.390	.017	.015
- Asing	.000	15.000	-3.000	.003	.001
BUSND - BUSNND	279.500	1140.500	-4.186	.000	
- BPD	152.000	452.000	-3.841	.000	
- Campuran	116.000	644.000	-3.277	.001	
- Asing	15.000	543.000	-4.063	.000	.000
BUSNND - BPD	399.500	1260.500	-1.257	.209	
- Campuran	86.500	947.500	-4.476	.000	
- Asing	3.000	864.000	-4.583	.000	.000
BPD - Campuran	48.000	348.000	-4.128	.000	
- Asing	.000	300.000	-4.366	.000	.000
Campuran - Asing	35.000	188.000	-2.237	.025	.025

Sumber: Hasil olahan data

e. . Penelitian *Mann-Whitney Test* untuk tahun 1999-2002.

Tabel 4.10

**Uji Beda Statistik Non Parametrik *Mann-Whitney Test***  
Untuk mengetahui Perbedaan Proporsi *Fee Based Income* antar Pasangan  
Kelompok Bank Tahun 1999-2002

Kelompok Bank	Mann-Whitney U	Wilcoxon W	Z	Asym.sig (2-tail)	Exact Sig. (2*(1-tailed sig))
BUMN - BUSND	1008.000	9264.000	-1.526	.127	
- BUSNND	990.000	14520.000	-2.891	.004	
- BPD	632.000	5288.000	-2.397	.017	
- Campuran	317.000	527.000	-3.614	.000	
- Asing	57.000	267.000	-5.181	.000	
BUSND - BUSNND	5066.500	18596.500	-7.584	.000	
- BPD	4269.500	8925.500	-3.905	.000	
- Campuran	1679.000	9935.000	-7.071	.000	
- Asing	247.000	8503.000	-8.172	.000	
BUSNND - BPD	5381.500	18911.500	-4.256	.000	
- Campuran	1159.500	14689.500	-9.491	.000	
- Asing	103.000	13633.000	-9.060	.000	
BPD - Campuran	886.500	5542.500	-7.936	.000	
- Asing	101.000	4757.000	-8.313	.000	
Campuran - Asing	704.000	3050.000	-3.553	.000	

Sumber: Hasil olahan data

Tabel 4.10 dapat memperlihatkan bahwa hasil perhitungan statistik dengan uji beda statistik non parametrik *Mann-Whitney test* untuk total tahun penelitian, yaitu selama empat tahun penelitian dari tahun 1999 sampai 2002 tentang pengujian perbandingan perolehan proporsi *fee based income* pasangan kelompok bank. Menunjukkan nilai probabilitas yang signifikan, kurang dari tingkat

signifikansi yang disyaratkan sebesar 0,05 kecuali untuk hasil perhitungan statistik perbandingan kelompok bank BUMN dengan kelompok bank BUSND yang memiliki nilai probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,127. Berarti bahwa pada total tahun penelitian pasangan kelompok bank tersebut dalam perolehan proporsi pendapatan *fee based* bank tidak terjadi perbedaan, sedangkan tiap pasangan kelompok bank selain kelompok bank ini mengalami perbedaan dalam perolehan proporsi *fee based income*.

Setelah melihat hasil analisis uji tingkat signifikansi hipotesis penelitian dan hasil analisis perbedaan perolehan proporsi *fee based income* berdasar kelompok dan status bank secara berpasangan, maka untuk selanjutnya akan dibuat ringkasan hasil analisis penelitian untuk memperjelas pembaca dalam memahami penelitian. Berikut penjelasan tentang ringkasan hasil analisis penelitian.

#### a. Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Penelitian

Ringkasan hasil analisis hipotesis penelitian tentang perbedaan perolehan proporsi *fee based income* pada industri perbankan nasional secara keseluruhan, akan disajikan dalam tabel 4.11 pada halaman berikutnya. Tabel tersebut menjelaskan bahwa hasil perhitungan statistik menunjukkan semua hipotesis nul ditolak pada semua tahun penelitian, sehingga hipotesis alternatif diterima pada penelitian ini. Ditunjukkan dengan semua nilai probabilitas variabel penelitian lebih kecil dari tingkat signifikansi yang disyaratkan, yaitu sebesar 0,05.



**Tabel 4.11**  
**Ringkasan Hasil Analisis Hipotesis Penelitian**  
**Perolehan Proporsi *Fee Based Income* Industri Perbankan Secara Keseluruhan**  
**Tahun Penelitian 1999-2002**

Kelompok Bank	Tahun	Sampel	Signifikansi	Hasil Pengujian Hipotesis
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	1999	128	0.000	H <sub>0</sub> ditolak
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	2000	128	0.000	H <sub>0</sub> ditolak
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	2001	128	0.000	H <sub>0</sub> ditolak
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	2002	128	0.000	H <sub>0</sub> ditolak
BUMN_BUSND_BUSNND_BPD_Campuran_Asing	Total	512	0.000	H <sub>0</sub> ditolak

Sumber: Hasil Olahan Data

b. Ringkasan Hasil Analisis Penelitian Tentang Perbedaan Perolehan Proporsi *Fee Based Income* antar Pasangan Kelompok dan Status Bank.

Berikut akan disajikan ringkasan hasil analisis tentang perbedaan perolehan proposi *fee based income* antar pasangan kelompok dan status bank pada industri perbankan nasional, yang dapat dilihat pada tabel 4.12. Melihat hasil analisis pada tabel 4.12 dapat diketahui dengan mudah, kelompok bank mana yang berbeda dan kelompok bank mana yang tidak berbeda antar pasangannya pada tahun – tahun penelitian dalam perolehan proporsi *fee based income* industri perbankan nasional. Dilihat dari nilai probabilitas perhitungan statistik pada tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05.

**Tabel 4.12**  
**Ringkasan Hasil Analisis Perbedaan Perolehan Proporsi *Fee Based Income***  
**Antar Pasangan Kelompok dan Status Bank**  
**Tahun 1999-2002**

Kelompok Bank	Tahun 1999		Tahun 2000		Tahun 2001		Tahun 2002		Tahun 1999-2002	
	Prob.	Perbedaan	Prob.	Perbedaan	Prob.	Perbedaan	Prob.	Perbedaan	Prob.	Perbedaan
BUMN _ BUSND	.131	TB	1.00	TB	.657	TB	.657	TB	.127	TB
BUMN _ BUSNND	.064	TB	.634	TB	.104	TB	.069	TB	.004	B
BUMN _ BPD	.133	TB	.954	TB	.101	TB	.043	B	.017	B
BUMN _ Campuran	.845	TB	.017	B	.014	B	.017	B	.000	B
BUMN _ Asing	.257	TB	.009	B	.003	B	.003	B	.000	B
BUSND _ BUSNND	.002	B	.001	B	.000	B	.000	B	.000	B
BUSND _ BPD	.551	TB	.882	TB	.002	B	.000	B	.000	B
BUSND _ Campuran	.008	B	.000	B	.000	B	.001	B	.000	B
BUSND _ Asing	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B
BUSNND _ BPD	.014	B	.006	B	.037	B	.209	TB	.000	B
BUSNND _ Campuran	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B
BUSNND _ Asing	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B
BPD _ Campuran	.004	B	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B
BPD _ Asing	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B	.000	B
Asing _ Campuran	.112	TB	.205	TB	.033	B	.023	B	.000	B

Keterangan : B = berbeda, TB = tidak berbeda

Sumber: Hasil Olahan Data4

Setelah melihat hasil pengujian hipotesis dan analisis perbandingan rata-rata perolehan proporsi pendapatan *fee based* secara berpasangan antar kelompok bank, dapat dikatakan bahwa rumusan masalah berupa perbedaan perolehan proporsi *fee based income* baik secara keseluruhan kelompok bank maupun secara berpasangan antar kelompok bank telah dapat dijawab. Perolehan proporsi pendapatan *fee based* kelompok bank secara keseluruhan terjadi perbedaan secara signifikan, namun jika dilihat secara berpasangan antar kelompok bank terjadi perbedaan dan ketidakperbedaan pada tahun – tahun penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis hipotesis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya tentang perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antar kelompok dan status bank pada industri perbankan nasional. Pada bab ini sebagai penutup akan diambil beberapa sub bab tentang kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran, serta implikasi penelitian yang berkaitan dengan hasil penelitian.

#### **5.1. Kesimpulan**

Analisis tentang proporsi *fee based income* bertujuan untuk mengetahui struktur pendapatan operasional bank, khususnya pendapatan operasional lainnya (*non interest income* atau *other operating income*) pada industri perbankan nasional. Pendapatan operasional bank terdiri dari pendapatan bunga (*interest income*) dan pendapatan operasional lainnya (*non interest income* atau *other interest income*).

Semakin mahal dana dan semakin tingginya resiko kredit macet, ditambah lagi tingkat Suku Bunga Bank Indonesia (SBI) yang terus mengalami penurunan yang akan berdampak pada perolehan penghasilan pada kegiatan *lending* dan *funding*, karena *spread* yang dihasilkan akan menghasilkan margin yang lebih kecil dari sebelumnya dan juga akan berdampak pada variabel rate obligasi yang menggunakan SBI sebagai patokan tingkat bunga penghasilan khususnya pada bank – bank Rekap. Persaingan yang juga dialami industri

perbankan yang semakin ketat, baik antar lembaga perbankan maupun antara lembaga perbankan dengan lembaga pembiayaan lainnya, sehingga dana pihak ketiga yang akan diserap perbankan dari masyarakat akan berkurang. Lembaga perbankan dalam hal ini harus meningkatkan pengasilannya dengan mencari pendapatan alternatif untuk mendukung pendapatan utama bank (pendapatan bunga kredit), yang salah satunya diperoleh dari kegiatan *services* bank dan sering disebut dengan *fee based income*.

Pendapatan *fee based* relatif lebih aman daripada pendapatan bunga kredit, karena pendapatan ini tidak terkait dengan tingkat suku bunga yang sering berfluktuasi tergantung kondisi ekonomi suatu negara, serta syarat – syarat lain seperti NPL, liquiditas dan lain – lain. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang struktur pendapatan operasional bank terutama pendapatan operasional lainnya yang merupakan hasil perolehan pendapatan *fee based* oleh perbankan. Selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis untuk mendapatkan bukti empiris dalam melihat apakah terjadi perbedaan perolehan proporsi pendapatan *fee based* antar kelompok dan status bank pada industri perbankan nasional.

Sebelum melakukan pengujian hipotesis penelitian dan analisis perbedaan bank telah dilakukan uji kenormalan data dan homegenitas varians populasi, setelah diketahui ketidak normalan data dan ketidak homogenan varian populasi atau varians (standar deviasi) populasi bersifat heterogen, penyesuaian terhadap alat analisis yang digunakan dalam menguji tingkat signifikansi hipotesis penelitian adalah uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis One-way ANOVA* untuk menguji perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antara

kelompok dan status bank secara keseluruhan atau untuk menguji hipotesis penelitian. Alat analisis juga menggunakan uji beda statistik non para metrik *Mann-Whitney* untuk mengetahui perbedaan perolehan proporsi *fee based income* bank secara berpasangan antar kelompok dan status bank.

Setelah melihat hasil uji signifikansi hipotesis penelitian dan uji perbedaan antar pasangan kelompok bank, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji beda statistik non parametrik *Kruskal-Wallis test* menghasilkan nilai probabilitas  $\alpha$  sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi sebesar 5%, yang berarti perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antar kelompok bank secara keseluruhan adalah signifikan pada empat tahun penelitian dan total tahun penelitian. Jika dilihat dari rata – rata proporsi dan peringkat *fee based income*, kelompok bank asing merupakan kelompok bank yang terbaik. Diikuti oleh kelompok bank campuran, tapi secara besaran nominal kelompok bank BUMN atau bank persero merupakan kelompok yang memperoleh pendapatan operasional lainnya paling besar dibanding kelompok bank yang lain.
2. Pengujian perbedaan perolehan proporsi *fee based income* secara berpasangan antar kelompok bank, dengan menggunakan alat analisis statistik *Mann-Whitney test*. Menunjukkan hasil perbedaan dan ketidakberbedaan perolehan proporsi pendapatan *fee based* pada tahun – tahun penelitian. Pada tahun 1999 kelompok bank yang tidak berbeda dalam perolehan proporsi pendapatan *fee based* secara berpasangan antara lain adalah kelompok bank BUMN dengan

Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND), kelompok bank BUMN dengan kelompok Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND), kelompok Bank Pembangunan Daerah dengan kelompok bank BUMN, BUMN dengan kelompok bank Campuran, BUMN dengan kelompok bank Asing, kelompok bank BUSND (Bank Umum Swasta Nasional Devisa) dengan kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD), serta kelompok bank Asing dengan kelompok bank Campuran juga tidak mengalami perbedaan dalam proporsi perolehan pendapatan *fee based*. Pasangan kelompok bank selain kelompok bank tersebut pada tahun 1999 mengalami perbedaan yang ditunjukkan dari nilai probabilitas yang signifikan, yaitu kurang dari 5 persen dari tingkat signifikansi.

3. Pada tahun penelitian 2000, hasil analisis tentang perbedaan perolehan pendapatan *fee based* pasangan kelompok bank lebih banyak daripada hasil analisis pada tahun 1999. Pada tahun penelitian 2000 pasangan kelompok bank yang mengalami ketidak perbedaan dalam perolehan proporsi pendapatan *fee based* antara lain yaitu, kelompok bank BUMN dengan kelompok Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND), kelompok Bank persero (BUMN) tidak berbeda proporsi *fee based incomenya* dengan kelompok Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND), kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD) tidak berbeda perolehan proporsi *fee based incomenya* dengan kelompok bank BUMN, kelompok Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND) juga tidak berbeda perolehan proporsi *fee based incomenya* dengan kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD), serta

kelompok bank Campuran dengan kelompok bank Asing tidak mengalami perbedaan perolehan proporsi pendapatan *fee basednya* pada tahun 2000.

4. Pada tahun 2001, ketidak perbedaan dalam perolehan proporsi *fee based income* bank antara pasangan kelompok bank lebih sedikit daripada tahun 1999 dan tahun 2000. Secara umum perbandingan antara pasangan kelompok bank dalam memperoleh proporsi pendapatan *fee basednya* dalam struktur pendapatan operasional bank berbeda, kecuali kelompok bank BUMN dengan kelompok Bank Umum Swasta Nasional Devisa, kelompok bank BUMN dengan kelompok Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND) dan kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD) dengan kelompok bank BUMN.
5. Pada tahun 2002 hampir sama dengan tahun 2001. Penelitian pada tahun ini, ketidak perbedaan perolehan proporsi pendapatan *fee based* dalam struktur pendapatan operasional bank terjadi pada kelompok bank BUMN dengan kelompok Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND), kelompok bank BUMN dengan kelompok Bank Swasta Umum Nasional Non Devisa (BUSNND), kelompok Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa (BUSNND) dengan kelompok Bank Pembangunan Daerah (BPD).
6. Apabila dilihat dari total tahun penelitian 1999-2002, pasangan kelompok bank BUMN dan kelompok Bank Umum Swasta Nasional Devisa (BUSND) tidak terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *fee based income* yang dapat dilihat dari nilai probabilitasnya yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah disyaratkan. Sedangkan pasangan kelompok bank lain terjadi perbedaan dalam perolehan proporsi *fee based income* dilihat dari nilai probabilitas.

## 5.2. Keterbatasan dan Saran Penelitian.

Sub bab berikut akan dibahas tentang keterbatasan penelitian dan kemungkinan saran yang akan disampaikan kepada penelitian berikutnya.

### a. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya membahas atau menguji tentang perbedaan perolehan proporsi *fee based income* berdasar kelompok dan status bank, tidak memprediksi tentang variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan *fee based* pada perbankan, penelitian ini juga tidak mempertimbangkan ukuran dan bidang konsentrasi operasi perbankan. Hal ini tidak diantisipasi dengan alasan penelitian ini hanya difokuskan pada perolehan proporsi *fee based income* dalam struktur pendapatan operasional bank, serta dikarenakan keterbatasan akan waktu, sarana dan prasarana.
2. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang telah *given*, sehingga olahan dan analisis data sangat tergantung pada akurasi data publikasi.
3. Periode amatan penelitian yang digunakan adalah tahun 1999 sampai 2002. Periode ini terjadi selama krisis moneter, sehingga tidak terjadi perbandingan perolehan proporsi *fee based income* antar periode sebelum dan selama krisis moneter.
4. Pada penelitian ini tidak dapat diketahui post atau komponen sumber pendapatan yang paling dominan menyebabkan keperbedaan perolehan proporsi pendapatan *fee based* yaitu antara fee, provisi dan komisi, kemudian pendapatan dari valuta asing, serta pendapatan lainnya dalam laporan keuangan khususnya laporan laba rugi bank.



#### b. Saran Penelitian Berikutnya

1. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini khususnya tentang variabel yang dapat mempengaruhi pendapatan *fee based bank*, sehingga dapat digunakan sebagai penambah referensi dalam dunia akademis maupun dunia praktis.
2. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menjelaskan tentang adanya perbedaan atau tidak adanya perbedaan perolehan *fee based income bank* antara periode sebelum terjadi krisis dengan periode selama krisis moneter di Indonesia.
3. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menjelaskan post atau komponen pendapatan operasional lainnya yang paling dominan menyebabkan keberbedaan dalam perolehan proporsi pendapatan *fee based bank* dalam laporan laba rugi bank.

#### 5.3. Implikasi Penelitian

Hasil temuan penelitian ini menunjukkan bahwa memang terjadi perbedaan perolehan proporsi *fee based income bank* berdasarkan kelompok dan status bank pada semua tahun penelitian industri perbankan nasional secara keseluruhan. Jika dilakukan perbandingan perolehan proporsi *fee-based income* kelompok dan status bank secara berpasangan, maka dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa terdapat beberapa pasangan kelompok bank yang nilai probabilitas penelitiannya tidak signifikan. Artinya masing – masing kelompok bank tersebut dengan pasangannya tidak berbeda dalam perolehan proporsi

pendapatan *fee based*. Pada penelitian ini, perbedaan perolehan proporsi *fee based income* antar pasangan kelompok bank tidak sama untuk masing – masing tahun.

Kelompok bank asing dilihat dari hasil rata – rata penelitian dan peringkatnya dalam perolehan proporsi *fee based income* bank merupakan yang tertinggi dibanding kelompok bank lain, Hal ini menunjukkan bahwa apabila kelompok bank asing dibandingkan dengan kelompok bank yang lain dalam struktur pendapatan operasionalnya, lebih tidak tergantung pada pendapatan dari bunga kredit (*interest income*).

Jika dilihat dari status bank, yaitu bank devisa dan bank non devisa hasil rata – rata penelitian dan *mean ranknya*, bank yang berstatus devisa lebih baik rata – rata dan peringkatnya dalam perolehan proporsi *fee based income* dibanding dengan bank yang tidak berstatus devisa atau non devisa. Apabila dilihat dari rata – rata nilai nominal *fee based income*, kelompok bank BUMN atau persero adalah yang terbesar.

## REFERENSI

- Bambang Djinarto, *Banking Asset Liability Management-perencanaan, strategi, pengawasan dan pengelolaan Dana*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2000.
- Bank Indonesia, *Direktori Perbankan Indonesia 2001*, Jakarta 2001.
- Bank Negara Indonesia, *Laporan Tahunan BNI 1998*, Jakarta 1998.
- \_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan BNI 1999*, Jakarta 1999.
- \_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan BNI 2000*, Jakarta 2000.
- Bank Niaga, *Laporan Tahunan Bank Niaga 1999*, Jakarta 1999.
- \_\_\_\_\_, *Laporan Tahunan Bank Niaga 2000*, Jakarta 2000.
- \_\_\_\_\_, *Indonesia Capital Market Directory 2001*, PT Bursa Efek Jakarta, Jakarta 2001.
- Dergibson Siagian, Sugiarto, *Metode Statistika Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.
- Fazli Syam, Indra W. Kusuma, *Informasi Akuntansi-Ketidak Pastian Tugas dan Perilaku Manajer: Suatu Eksperimen Semu*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, pp:250-276.
- Furqon, *Statistika Terapan untuk Penelitian*, ALFABETA, Bandung, 2002.
- Hasymi Ali, *American Institute of Banking Dasar-Dasar Operasi Bank*, BINA AKSARA, Jakarta 1989.
- Husein Umar, *Research Method in Finance and Banking*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2000.
- IAI, *Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia*, Bank Indonesia, Jakarta 2001.

\_\_\_\_, *Standar Akuntansi Keuangan per April 2002*, Salemba Empat, Jakarta 2002.

Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Grafindo Persada, Jakarta 2000.

Koch, W. Timothy, Macdonald, S. Scoott, *Bank Management 4 Edition*, Driden, New York 1999.

Krisna Wijaya, *Reformasi Perbankan Nasional*, Kompas, Jakarta 2000.

Lies Ratna Suminar, *Analisa Kinerja Keuangan Bank Publik Kategori Sehat Sebelum dan Selama Krisis Moneter*, Skripsi FE-UII, Jogjakarta 2001.

Majalah Infobank, Infobank No. 285, Jakarta Februari 2003.

\_\_\_\_\_, Infobank No. 286, Jakarta Maret 2003.

\_\_\_\_\_, Infobank No. 288, Jakarta Mei 2003.

Majalah Investor, INVESTOR edisi 76, Jakarta 23 April-6 Mei 2003.

\_\_\_\_\_, INVESTOR No. 78 tahun V, Jakarta 1-11 Juni 2003.

Maria Ulfah Kusumaastuti, *Analisa Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Perbankan dengan Pendekatan Model Altman*, Skripsi FE-UII, Jogjakarta 2001.

Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, EKONOSIA, Jogjakarta 2002.

Mcclave, T. James, Sincich Terry, *Statistics*, Prentice Hall, New Jersey 2000.

Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, UUP AMP YKPN, Jogjakarta, 2001.

\_\_\_\_\_, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi tentang Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, Erlangga, Jakarta 2003.

Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi edisi 1*, BPFE, Jogjakarta 2002.

- N. Lapoliwa, Daniels Kuswandi, *Akuntansi Perbankan - Akuntansi Transaksi Bank Dalam Valuta Rupiah*, Institut Bankir Indonesia, Jakarta 2000.
- Nurhan Nurgiyantoro, Gunawan, Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-ilmu Sosial*, Gajah Mada University Press, Jogjakarta, 2000.
- Peta dan Indikator Keuangan Perbankan Indonesia 30 Juni 1994 – 30 Juni 1995*, PT EKOFIN KONSULINDO (Banking and Financial Consultants), Jakarta 1995.
- R. Cooper, Donald, Emory, C. William, *Metode Penelitian Bisnis*, Erlangga, Jakarta 1998.
- Sanders, H. Donald, Smidt, K. Robert, *Statistic a First Course*, Mc Graw Hill, 2000.
- Singgih Santoso, *Buku Latihan SPSS Statistik non Parametrik*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- \_\_\_\_\_, *SPSS Mengolah Data Statistik secara Profesional versi 10*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- Siti Resmi, *Penerapan Manajemen Laba dalam Perbankan*, Jurnal Kegiatan Bisnis STIE-WW, No. 29 Mei-Agustus 2003, pp: 111-125.
- Sri Sudarsi, *Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Dividen Pay Out Ratio pada Industri Perbankan yang Listing di BEJ*, Jurnal Kegiatan Bisnis STIE-STIKUBANK.
- Sugiono, Eri Wibowo, *Statistika untuk Penelitian dan Aplikasi dengan SPSS 10.0 for Windows*, ALFABETA, Bandung, 2002.
- \_\_\_\_\_, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian*, ALFABETA, Bandung, 1999.
- Syamsul H. Pasaribu, Romi M. Hasiholan, *Pengaruh Paket Regulasi Perbankan 1998 Terhadap Kehati – hatian Sektor Perbankan Di Indonesia: Analisis Terhadap Capital Adequacy Ratio*, Telaah Bisnis AMP YKPN, Vol. 2, No. 2 Desember 2001, pp:83-97.

Taswan, *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*, UPP AMP YKPN, Jogjakarta 1997.

Teguh P. Mujono, *Aplikasi Akuntansi Manajemen dalam Praktek Perbankan Edisi 2*, BPFE, Jogjakarta 1994.

\_\_\_\_\_, *Bank Budgeting Profit Planning and Control*, BPFE, Jogjakarta 1996.

\_\_\_\_\_, *Analisa Keuangan untuk Perbankan*, Djambatan , Jakarta 1995.

Thomas Suyatno, Djuhapeah T. Marala, dkk., *Kelembagan Perbankan Dilengkapi dengan UU RI No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan dan UU RI No. 23 Tahun 1999 tentang Bank Indonesia*, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta 2001.

Wilopo, *Prediksi Kebangkrutan Bank*, Jurnal Simposium Nasional Akuntansi 2000, pp:45-61.

**LAMPIRAN 1****Proporsi *Fee Based Income*****Kelompok Bank BUMN**

<b>Nama Bank</b>	<b>Proporsi <i>Fee Based Income</i> Dari Total Pendapatan Operasional</b>			
	<b>1999</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>
PT Bank Rakyat Indonesia	0.1116	0.0729	0.0645	0.0713
PT Bank Ekspor Indonesia	0.0001	0.0001	0.0011	0.0069
PT Bank Mandiri	0.1245	0.1277	0.0522	0.1074
PT Bank Negara Indonesia	0.2317	0.1422	0.1201	0.0972
PT Bank Tabungan Negara	0.2796	0.0125	0.1264	0.0997

## LAMPIRAN 2

Proporsi *Fee Based Income*

## Kelompok Bank BUSND

Nama Bank	Proporsi <i>Fee Based Income</i> Dari Total Pendapatan Operasional			
	1999	2000	2001	2002
PT Bank Artha Graha	0.0524	0.2675	0.1253	0.1629
PT Arta Niaga Kencana	0.0390	0.0522	0.0357	0.0268
PT Bank Antar Daerah	0.0457	0.0627	0.0417	0.0451
PT Bank Buana Indonesia	0.0331	0.0458	0.0695	0.0994
PT Bank Bumi Putera Indonesia	0.0397	0.0748	0.0542	0.1053
PT Bank Bukopin	0.0249	0.0350	0.0391	0.0313
PT Bank Bumi Arta	0.1048	0.0443	0.0357	0.0407
PT Bank Central Asia	0.2990	0.0774	0.0697	0.0787
PT Bank CIC Internasional, Tbk	0.2669	0.2071	0.2516	0.1022
PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	0.1745	0.0382	0.0438	0.0809
PT Bank Dagang Bali, Tbk	0.0171	0.0235	0.0235	0.0176
PT Bank Ekonomi Raharja	0.0661	0.0736	0.0530	0.0700
PT Bank Ganesha	0.0336	0.0668	0.0585	0.0395
PT Bank Haga	0.0572	0.0865	0.0431	0.0326
PT Bank Hagakita	0.0444	0.0733	0.0615	0.0470
PT Bank Halim Indonesia	0.0404	0.0605	0.0534	0.0456
PT Bank IFI	0.0171	0.0216	0.4554	0.3910
PT Bank Internasional Indonesia	0.0948	0.0931	0.1392	0.1894
PT Bank Kesawan	0.0643	0.0859	0.0680	0.0693
PT Bank Lippo	0.0640	0.0520	0.1047	0.1149
PT Bank Maspion Indonesia	0.0379	0.0392	0.0271	0.0228
PT Bank Mestika Dharma	0.0492	0.0574	0.0466	0.0429
PT Bank Metro Ekspres	0.0545	0.0921	0.0699	0.0634
PT Bank Muamalat Indonesia	0.2588	0.0650	0.0390	0.0403
PT Bank Nusantara Parahyangan, Tbk	0.0337	0.0337	0.0271	0.0270
PT Bank NISP, Tbk	0.0431	0.0926	0.0771	0.0597
PT Bank Niaga, Tbk	0.1285	0.0241	0.0726	0.1396
PT Bank Pikko	0.0284	0.0595	0.0577	0.2483
PT Pan Indonesia Bank	0.0659	0.0713	0.0963	0.1632
PT Bank Shinta Indonesia	0.0097	0.0774	0.0419	0.0377
PT Bank Swadesi	0.0373	0.0622	0.0572	0.0472
PT Bank Windhu Kenjana	0.0266	0.0504	0.0472	0.0493



**LAMPIRAN 3**  
**Proporsi Fee Based Income**  
**Kelompok Bank BUSNND**

Nama Bank	Proporsi Fee Based Income Dari Total Pendapatan Operasional			
	1999	2000	2001	2002
PT Bank Agroniaga	0.0052	0.0081	0.0096	0.0073
PT Alfindo Sejahtera Bank	0.0370	0.0426	0.0532	0.0212
PT Bank Asiatik	0.0635	0.0294	0.0111	0.0093
PT Bank Akita	0.1534	0.0392	0.0291	0.0418
PT Bank Artos Indonesia	0.0171	0.0394	0.0425	0.0434
PT Bank Bintang Manunggal	0.0813	0.1599	0.1214	0.0609
PT Bank Bisnis Internasional	0.0106	0.0190	0.0241	0.0240
PT Centratama Nasional Bank	0.0368	0.0473	0.0497	0.0246
PT Bank Danpac	0.0815	0.0471	0.0093	0.0087
PT Bank Dipo Internasional	0.0267	0.0224	0.0192	0.0190
PT Bank Eksekutif Internasional	0.0157	0.0341	0.0408	0.0335
PT Bank Fama Internasional	0.0048	0.0109	0.0089	0.0077
PT Global Internasional Bank	0.0121	0.0361	0.0127	0.0459
PT Bank Harfa	0.1194	0.0188	0.0145	0.0210
PT Bank Harda Internasional	0.0258	0.0795	0.0598	0.0518
PT Bank Harmoni Internasional	0.1197	0.0637	0.0577	0.0791
PT Bank Himpunan Saudara 1906	0.0183	0.0190	0.0245	0.0240
PT Bank Indomonex	0.0080	0.0136	0.0102	0.0150
PT Bank Inna Perdana	0.0414	0.0881	0.0495	0.2177
PT Bank Index Selindo	0.0472	0.0158	0.0167	0.0214
PT Bank Djasa Arta	0.0335	0.0411	0.0401	0.0272
PT Bank Jasa Jakarta	0.0310	0.0185	0.0326	0.0241
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	0.0086	0.0048	0.0036	0.0064
PT Liman Internasional Bank	0.3639	0.2145	0.0163	0.0103
PT Bank Mayora	0.0284	0.0868	0.0427	0.0339
PT Bank Mega	0.0129	0.1421	0.0297	0.0244
PT Bank Multi Arta Sentosa	0.0203	0.0343	0.0275	0.0228
PT Bank Mitraniaga	0.0026	0.0233	0.0091	0.0089
PT Prima Master Bank	0.0184	0.0237	0.0253	0.0223
PT Bank Purba Danarta	0.0054	0.0070	0.0052	0.0044
PT Bank Royal Indonesia	0.0080	0.0108	0.0042	0.0110
PT Bank Sinar Harapan Bali	0.0052	0.0039	0.0014	0.0057
PT Bank Swansarindo Internasional	0.0766	0.0308	0.0248	0.1431
PT Bank Swaguna	0.0451	0.0752	0.1438	0.0699
PT Bank Sri Partha	0.0165	0.0230	0.0244	0.0459
PT Bank Syariah Mandiri	0.1132	0.0675	0.0544	0.0812
PT Bank Tabungan Pensiunan Indonesia	0.0988	0.1281	0.1191	0.1036
PT Bank UIB	0.0195	0.0175	0.0150	0.0108
PT Bank Umum Tugu	0.0104	0.0548	0.1181	0.0508
PT Bank Victoria Internasional	0.0080	0.0097	0.0124	0.0348
PT Bank Yudha Bhakti	0.0208	0.0257	0.0228	0.0236

## LAMPIRAN 4

Proporsi *Fee Based Income*

## Kelompok Bank BPD

Nama Bank	Proporsi <i>Fee Based Income</i> Dari Total Pendapatan Operasional			
	1999	2000	2001	2002
BPD Aceh	0.0349	0.0401	0.0247	0.0236
BPD Bali	0.0331	0.0399	0.0336	0.0313
BPD Bengkulu	0.0218	0.0216	0.0416	0.0281
BPD DKI Jakarta	0.0055	0.0092	0.0478	0.0431
BPD Irian Jaya	0.0448	0.0840	0.0512	0.0380
BPD Jambi	0.0366	0.0437	0.0554	0.0277
BPD Jawa Timur	0.1664	0.0612	0.1036	0.0281
BPD Jawa Tengah	0.3509	0.0529	0.0296	0.0253
BPD Jawa Barat	0.0620	0.0508	0.0506	0.0461
BPD Kalimantan Barat	0.0392	0.0441	0.0345	0.0327
BPD Kalimantan Tengah	0.0406	0.1311	0.0311	0.0416
BPD Kalimantan Timur	0.0204	0.0961	0.0144	0.0229
BPD Kalimantan Selatan	0.0180	0.0258	0.0135	0.0259
BPD Lampung	0.0328	0.0398	0.0306	0.0263
BPD Nusa Tenggara Timur	0.0539	0.1688	0.0449	0.0199
BPD Nusa Tenggara Barat	0.0500	0.0810	0.0301	0.0262
BPD Riu	0.0223	0.0405	0.0246	0.0207
BPD Sulawesi Selatan	0.0589	0.0700	0.0464	0.0482
BPD Sulawesi Tenggara	0.0457	0.0528	0.0445	0.0621
BPD Sulawesi Tengah	0.1695	0.4716	0.0571	0.0432
BPD Sulawesi Utara	0.0627	0.1136	0.0650	0.0176
BPD Sumatera Utara	0.0799	0.1004	0.0816	0.0734
BPD Sumatera Selatan	0.1346	0.1034	0.0358	0.0433
BPD Jogjakarta	0.0315	0.0140	0.0108	0.0112

## LAMPIRAN 5

Proporsi *Fee Based Income*

## Kelompok Bank Campuran

Nama Bank	Proporsi <i>Fee Based Income</i> Dari Total Pendapatan Operasional			
	1999	2000	2001	2002
PT ANZ Panin Bank	0.2443	0.2432	0.1550	0.1227
PT Bank BNP Indonesia	0.2003	0.2240	0.2322	0.7618
PT Bank Commonwealth	0.0347	0.0567	0.1704	0.2960
PT Bank Credit Lyonnais Indonesia	0.5551	0.3869	0.3991	0.1807
PT Bank Chinatrust Indonesia	0.1019	0.1374	0.1033	0.1034
PT Bank DBS Indonesia	0.0376	0.1804	0.3429	0.1990
PT Bank Daiwa Perdania	0.2021	0.1781	0.2234	0.2503
PT Bank Finconesia	0.2404	0.3733	0.2390	0.1860
PT Bank Hanvit Indonesia	0.1476	0.1454	0.1854	0.1174
PT ING Indonesia Bank	0.1470	0.3430	0.0751	0.3789
PT Inter Pacific Bank	0.0111	0.0932	0.0055	0.0092
PT Keppel Tat Lee Buana Bank	0.0921	0.1309	0.1570	0.2576
PT Korea Exchange Bank Danamon	0.1797	0.2089	0.2243	0.2562
PT Bank OCBC - NISP	0.0305	0.0382	0.3899	0.1080
PT Bank Rabobank	0.1363	0.1219	0.1383	0.0816
PT Bank Societe General Indonesia	0.7528	0.8749	0.0551	0.0073
PT Bank UOB Indonesia	0.1764	0.1788	0.1692	0.2236

## LAMPIRAN 6

Proporsi *Fee Based Income*

## Kelompok Bank Asing

Nama Bank	Proporsi <i>Fee Based Income</i> Dari Total Pendapatan Operasional			
	1999	2000	2001	2002
ABN Amro Bank	0.1210	0.1312	0.1837	0.1546
PT American Ekspres Bank Ltd	0.3421	0.4686	0.3944	0.6230
PT CITIBANK N.A	0.1233	0.3128	0.1802	0.2302
Deutsche Bank AG	0.2691	0.3049	0.6403	0.7226
Standard Chartered Bank	0.2750	0.2227	0.3240	0.5673
The Bangkok Bank Comp. Ltd	0.0655	0.1232	0.1693	0.1395
The Bank Of Tokyo-Mitsubishi Ltd.	0.2775	0.3003	0.2485	0.2904
The Chase Manhattan Bank N.A	0.2953	0.2749	0.3836	0.5092
The Hong kong & Shanghai B.C	0.2483	0.2304	0.3239	0.3415

## LAMPIRAN 7

## Uji Kenormalan Data

## Kelompok Bank Tahun 1999-2002

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tahun 1999-2002 BUMN
N		20
Normal Parameters	Mean	.092480
	Std. Deviation	.0740229
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.167
	Negative	-.106
Kolmogorov-Smirnov Z		.748
Asymp. Sig. (2-tailed)		.630

- a Test distribution is Normal.  
b Calculated from data.

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tahun 1999-2002 BUSND
N		128
Normal Parameters	Mean	.076855
	Std. Deviation	.0709978
Most Extreme Differences	Absolute	.247
	Positive	.247
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		2.800
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a Test distribution is Normal.  
b Calculated from data.

## LAMPIRAN 7 (Lanjutan)

### Uji Kenormalan Data

#### Kelompok Bank Tahun 1999-2002

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tahun 1999-2002 BUSNND
N		164
Normal Parameters	Mean	.041030
	Std. Deviation	.0471134
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.201
Kolmogorov-Smirnov Z		2.606
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a Test distribution is Normal.  
b Calculated from data.

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tahun 1999-2002 BPD
N		96
Normal Parameters	Mean	.056060
	Std. Deviation	.0624963
Most Extreme Differences	Absolute	.260
	Positive	.260
	Negative	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		2.543
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

- a Test distribution is Normal.  
b Calculated from data.

## LAMPIRAN 7 (Lanjutan)

### Uji Kenormalan Data

#### Kelompok Bank Tahun 1999-2002

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tahun 1999-2002 Campuran
N		68
Normal Parameters	Mean	.206030
	Std. Deviation	.1675952
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		1.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.007

- a Test distribution is Normal.  
b Calculated from data.

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Tahun 1999-2002 Asing
N		36
Normal Parameters	Mean	.300343
	Std. Deviation	.1564623
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		1.035
Asymp. Sig. (2-tailed)		.234

- a Test distribution is Normal.  
b Calculated from data.

## LAMPIRAN 8

### Uji Homogenitas Varian Populasi Proporsi *Fee Based Income* Perbankan Tahun Penelitian 1999-2002

#### Test of Homogeneity of Variances

1999

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.756	5	122	.003

#### Test of Homogeneity of Variances

2000

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.447	5	122	.000

#### Test of Homogeneity of Variances

2001

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7.341	5	122	.000

#### Test of Homogeneity of Variances

2002

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
15.518	5	122	.000



## LAMPIRAN 9

### Statistic Deskriptives Proporsi *Fee Based Income* Perbankan Tahun Penelitian 1999-2002

#### Descriptives

1999

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	5	.149510	.1096390	.0490321	.013375	.285645	.0001	.2796
BUSND	32	.073520	.0739613	.0130746	.046855	.100186	.0097	.2990
BUSNND	41	.045671	.0635041	.0099177	.025626	.065715	.0026	.3639
BPD	24	.067328	.0741946	.0151449	.035998	.098657	.0055	.3509
Campuran	17	.193524	.1911427	.0463589	.095248	.291801	.0111	.7528
Asing	9	.224117	.0955168	.0318389	.150696	.297538	.0655	.3421
Total	128	.092934	.1131308	.0099994	.073147	.112721	.0001	.7528

**LAMPIRAN 9 (Lanjutan)**

**Statistic Deskriptives**  
**Proporsi *Fee Based Income* Perbankan**  
**Tahun Penelitian 1999-2002**

Descriptives

2000

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	5	.071054	.0646764	.0289241	-.009253	.151360	.0001	.1422
BUSND	32	.070840	.0488156	.0086295	.053240	.088440	.0216	.2675
BUSNND	41	.045781	.0455700	.0071168	.031397	.060165	.0039	.2145
BPD	24	.081516	.0917649	.0187314	.042767	.120265	.0092	.4716
Campuran	17	.230314	.1944602	.0471635	.130332	.330296	.0382	.8749
Asing	9	.263235	.1046764	.0348921	.182773	.343696	.1232	.4686
Total	128	.099531	.1173406	.0103715	.079008	.120055	.0001	.8749

**LAMPIRAN 9 (Lanjutan)**

**Statistic Deskriptives**  
**Proporsi *Fee Based Income* Perbankan**  
**Tahun Penelitian 1999-2002**

Descriptives

2001

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	5	.072860	.0518275	.0231780	.008508	.137212	.0011	.1264
BUSND	32	.077697	.0813066	.0143731	.048383	.107011	.0235	.4554
BUSNND	40	.035355	.0346920	.0054853	.024260	.046450	.0014	.1438
BPD	25	.041032	.0211442	.0042288	.032304	.049760	.0108	.1036
Campuran	17	.192065	.1096143	.0265854	.135706	.248423	.0055	.3991
Asing	9	.316433	.1491784	.0497261	.201765	.431102	.1693	.6403
Total	128	.089091	.1075043	.0095021	.070288	.107894	.0011	.6403

**LAMPIRAN 9 (Lanjutan)**

**Statistic Deskriptives**  
**Proporsi *Fee Based Income* Perbankan**  
**Tahun Penelitian 1999-2002**

Descriptives

2002

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
BUMN	5	.076496	.0411994	.0184249	.025341	.127652	.0069	.1074
BUSND	32	.085363	.0778608	.0137640	.057291	.113434	.0176	.3910
BUSNND	41	.037620	.0408006	.0063720	.024741	.050498	.0044	.2177
BPD	24	.033604	.0144306	.0029456	.027511	.039698	.0112	.0734
Campuran	17	.208218	.1739208	.0421820	.118796	.297639	.0073	.7618
Asing	9	.397589	.2138952	.0712984	.233174	.562003	.1395	.7226
Total	128	.098289	.1370899	.0121171	.074311	.122267	.0044	.7618

## LAMPIRAN 10

### Uji Hipotesis Penelitian

#### Perolehan Proporsi *Fee Based Income*

#### Kruskal-Wallis Test

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank
1999 BANK	BUMN	5	84.80
	BUSND	32	65.59
	BUSNND	41	41.90
	BPD	24	61.17
	Campuran	17	91.53
	Asing	9	110.11
	Total	128	

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Chi-Square	39.568
df	5
Asymp. Sig.	.000

a Kruskal Wallis Test

b Grouping Variable: Kelompok Bank

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank
2000 BANK	BUMN	5	57.00
	BUSND	32	63.78
	BUSNND	41	39.90
	BPD	24	62.54
	Campuran	17	103.41
	Asing	9	115.00
	Total	128	

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Chi-Square	53.698
df	5
Asymp. Sig.	.000

a Kruskal Wallis Test

b Grouping Variable: Kelompok Bank

### LAMPIRAN 10 (Lanjutan)

#### Uji Hipotesis Penelitian Perolehan Proporsi *Fee Based Income* Kruskal-Wallis Test

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank
2001 BANK	BUMN	5	70.60
	BUSND	32	72.17
	BUSNND	40	38.16
	BPD	25	50.20
	Campuran	17	102.65
	Asing	9	118.56
	Total	128	

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Chi-Square	62.475
df	5
Asymp. Sig.	.000

a Kruskal Wallis Test

b Grouping Variable: Kelompok Bank

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank
2002 BANK	BUMN	5	73.20
	BUSND	32	74.30
	BUSNND	41	40.99
	BPD	24	46.23
	Campuran	17	97.62
	Asing	9	118.11
	Total	128	

##### Test Statistics

	2002 BANK
Chi-Square	57.152
df	5
Asymp. Sig.	.000

a Kruskal Wallis Test

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 10 (Lanjutan)**

**Uji Hipotesis Penelitian**

**Perolehan Proporsi *Fee Based Income***

**Kruskal-Wallis Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank
Tahun 1999-2002	BUMN	20	285.70
	BUSND	128	274.48
	BUSNND	164	159.94
	BPD	96	217.79
	Campuran	68	393.41
	Asing	36	460.83
	Total	512	

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	Tahun 1999-2002
Chi-Square	206.008
df	5
Asymp. Sig.	.000

a Kruskal Wallis Test

b Grouping Variable: Kelompok Bank

## LAMPIRAN 11

Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*

## Kelompok Bank Secara Berpasangan

## Mann-Whitney Test

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUMN	5	25.80	129.00
	BUSND	32	17.94	574.00
	Total	37		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	46.000
Wilcoxon W	574.000
Z	-1.510
Asymp. Sig. (2-tailed)	.131
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.140

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUMN	5	34.00	170.00
	BUSNND	41	22.22	911.00
	Total	46		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	50.000
Wilcoxon W	911.000
Z	-1.853
Asymp. Sig. (2-tailed)	.064
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.065

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank



### LAMPIRAN 11 (Lanjutan)

#### Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*

#### Kelompok Bank Secara Berpasangan

#### Mann-Whitney Test

##### Ranks

Kelompok Bank		N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUMN	5	20.20	101.00
	BPD	24	13.92	334.00
	Total	29		

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	34.000
Wilcoxon W	334.000
Z	-1.501
Asymp. Sig. (2-tailed)	.133
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.145

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

##### Ranks

Kelompok Bank		N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUMN	5	11.00	55.00
	Campuran	17	11.65	198.00
	Total	22		

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	40.000
Wilcoxon W	55.000
Z	-.196
Asymp. Sig. (2-tailed)	.845
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.880

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

### LAMPIRAN 11 (Lanjutan)

#### Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*

#### Kelompok Bank Secara Berpasangan

#### Mann-Whitney Test

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUMN	5	5.80	29.00
	Asing	9	8.44	76.00
	Total	14		

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	14.000
Wilcoxon W	29.000
Z	-1.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	.257
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.298

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUSND	32	45.69	1462.00
	BUSNND	41	30.22	1239.00
	Total	73		

##### Test Statistics<sup>a</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	378.000
Wilcoxon W	1239.000
Z	-3.091
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUSND	32	29.63	948.00
	BPD	24	27.00	648.00
	Total	56		

Test Statistics<sup>a</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	348.000
Wilcoxon W	648.000
Z	-.596
Asymp. Sig. (2-tailed)	.551

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUSND	32	21.03	673.00
	Campuran	17	32.47	552.00
	Total	49		

Test Statistics<sup>a</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	145.000
Wilcoxon W	673.000
Z	-2.668
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUSND	32	17.31	554.00
	Asing	9	34.11	307.00
	Total	41		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	26.000
Wilcoxon W	554.000
Z	-3.717
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUSNND	41	28.61	1173.00
	BPD	24	40.50	972.00
	Total	65		

Test Statistics<sup>a</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	312.000
Wilcoxon W	1173.000
Z	-2.447
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUSNND	41	23.39	959.00
	Campuran	17	44.24	752.00
	Total	58		

Test Statistics<sup>a</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	98.000
Wilcoxon W	959.000
Z	-4.279
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BUSNND	41	21.46	880.00
	Asing	9	43.89	395.00
	Total	50		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	19.000
Wilcoxon W	880.000
Z	-4.179
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BPD	24	16.46	395.00
	Campuran	17	27.41	466.00
	Total	41		

Test Statistics

	1999 BANK
Mann-Whitney U	95.000
Wilcoxon W	395.000
Z	-2.884
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	BPD	24	13.29	319.00
	Asing	9	26.89	242.00
	Total	33		

Test Statistics

	1999 BANK
Mann-Whitney U	19.000
Wilcoxon W	319.000
Z	-3.598
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
1999 BANK	Campuran	17	11.76	200.00
	Asing	9	16.78	151.00
	Total	26		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	1999 BANK
Mann-Whitney U	47.000
Wilcoxon W	200.000
Z	-1.590
Asymp. Sig. (2-tailed)	.112
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.120

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUMN	5	19.00	95.00
	BUSND	32	19.00	608.00
	Total	37		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	80.000
Wilcoxon W	608.000
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUMN	5	26.20	131.00
	BUSNND	41	23.17	950.00
	Total	46		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	89.000
Wilcoxon W	950.000
Z	-.476
Asymp. Sig. (2-tailed)	.634
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.656

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUMN	5	14.80	74.00
	BPD	24	15.04	361.00
	Total	29		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	59.000
Wilcoxon W	74.000
Z	-.058
Asymp. Sig. (2-tailed)	.954
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.978

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank



**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUMN	5	5.40	27.00
	Campuran	17	13.29	226.00
	Total	22		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	12.000
Wilcoxon W	27.000
Z	-2.390
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.015

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUMN	5	3.60	18.00
	Asing	9	9.67	87.00
	Total	14		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	18.000
Z	-2.600
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.007

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUSND	32	46.75	1496.00
	BUSNND	41	29.39	1205.00
	Total	73		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	344.000
Wilcoxon W	1205.000
Z	-3.469
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUSND	32	28.78	921.00
	BPD	24	28.13	675.00
	Total	56		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	375.000
Wilcoxon W	675.000
Z	-.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.882

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUSND	32	18.56	594.00
	Campuran	17	37.12	631.00
	Total	49		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	66.000
Wilcoxon W	594.000
Z	-4.327
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUSND	32	16.69	534.00
	Asing	9	36.33	327.00
	Total	41		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	6.000
Wilcoxon W	534.000
Z	-4.347
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUSNND	41	28.02	1149.00
	BPD	24	41.50	996.00
	Total	65		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	288.000
Wilcoxon W	1149.000
Z	-2.773
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUSNND	41	22.15	908.00
	Campuran	17	47.24	803.00
	Total	58		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	47.000
Wilcoxon W	908.000
Z	-5.150
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BUSNND	41	21.17	868.00
	Asing	9	45.22	407.00
	Total	50		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	7.000
Wilcoxon W	868.000
Z	-4.482
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BPD	24	14.88	357.00
	Campuran	17	29.65	504.00
	Total	41		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	57.000
Wilcoxon W	357.000
Z	-3.890
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

### LAMPIRAN 11 (Lanjutan)

#### Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*

#### Kelompok Bank Secara Berpasangan

#### Mann-Whitney Test

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	BPD	24	13.00	312.00
	Asing	9	27.67	249.00
	Total	33		

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	12.000
Wilcoxon W	312.000
Z	-3.881
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2000 BANK	Campuran	17	12.12	206.00
	Asing	9	16.11	145.00
	Total	26		

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2000 BANK
Mann-Whitney U	53.000
Wilcoxon W	206.000
Z	-1.267
Asymp. Sig. (2-tailed)	.205
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.220

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUMN	5	21.00	105.00
	BUSND	32	18.69	598.00
	Total	37		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	70.000
Wilcoxon W	598.000
Z	-.444
Asymp. Sig. (2-tailed)	.657
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.682

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUMN	5	32.00	160.00
	BUSNND	40	21.88	875.00
	Total	45		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	55.000
Wilcoxon W	875.000
Z	-1.625
Asymp. Sig. (2-tailed)	.104
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.110

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUMN	5	21.40	107.00
	BPD	25	14.32	358.00
	Total	30		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	33.000
Wilcoxon W	358.000
Z	-1.642
Asymp. Sig. (2-tailed)	.101
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.108

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUMN	5	5.20	26.00
	Campuran	17	13.35	227.00
	Total	22		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	11.000
Wilcoxon W	26.000
Z	-2.468
Asymp. Sig. (2-tailed)	.014
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.011

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank



**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUMN	5	3.00	15.00
	Asing	9	10.00	90.00
	Total	14		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-3.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUSND	32	48.52	1552.50
	BUSNND	40	26.89	1075.50
	Total	72		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	255.500
Wilcoxon W	1075.500
Z	-4.357
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)****Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*****Kelompok Bank Secara Berpasangan****Mann-Whitney Test**

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUSND	32	34.97	1119.00
	BPD	25	21.36	534.00
	Total	57		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	209.000
Wilcoxon W	534.000
Z	-3.072
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a Grouping Variable: Kelompok Bank

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUSND	32	19.13	612.00
	Campuran	17	36.06	613.00
	Total	49		

## Test Statistics

	2001 BANK
Mann-Whitney U	84.000
Wilcoxon W	612.000
Z	-3.949
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUSND	32	16.88	540.00
	Asing	9	35.67	321.00
	Total	41		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	12.000
Wilcoxon W	540.000
Z	-4.158
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUSNND	40	29.13	1165.00
	BPD	25	39.20	980.00
	Total	65		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	345.000
Wilcoxon W	1165.000
Z	-2.090
Asymp. Sig. (2-tailed)	.037

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUSNND	40	21.77	871.00
	Campuran	17	46.00	782.00
	Total	57		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	51.000
Wilcoxon W	871.000
Z	-5.041
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BUSNND	40	20.50	820.00
	Asing	9	45.00	405.00
	Total	49		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	820.000
Z	-4.648
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BPD	25	14.32	358.00
	Campuran	17	32.06	545.00
	Total	42		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	33.000
Wilcoxon W	358.000
Z	-4.600
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	BPD	25	13.00	325.00
	Asing	9	30.00	270.00
	Total	34		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	325.000
Z	-4.392
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2001 BANK	Campuran	17	11.18	190.00
	Asing	9	17.89	161.00
	Total	26		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2001 BANK
Mann-Whitney U	37.000
Wilcoxon W	190.000
Z	-2.129
Asymp. Sig. (2-tailed)	.033
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.034

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUMN	5	21.00	105.00
	BUSND	32	18.69	598.00
	Total	37		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	70.000
Wilcoxon W	598.000
Z	-.444
Asymp. Sig. (2-tailed)	.657
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.682

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUMN	5	33.80	169.00
	BUSNND	41	22.24	912.00
	Total	46		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	51.000
Wilcoxon W	912.000
Z	-1.818
Asymp. Sig. (2-tailed)	.069
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.071

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUMN	5	22.00	110.00
	BPD	24	13.54	325.00
	Total	29		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	25.000
Wilcoxon W	325.000
Z	-2.021
Asymp. Sig. (2-tailed)	.043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.044

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

### LAMPIRAN 11 (Lanjutan)

#### Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*

#### Kelompok Bank Secara Berpasangan

#### Mann-Whitney Test

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUMN	5	5.40	27.00
	Campuran	17	13.29	226.00
	Total	22		

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	12.000
Wilcoxon W	27.000
Z	-2.390
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.015

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

##### Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUMN	5	3.00	15.00
	Asing	9	10.00	90.00
	Total	14		

##### Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-3.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank



**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUSND	32	48.77	1560.50
	BUSNND	41	27.82	1140.50
	Total	73		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	279.500
Wilcoxon W	1140.500
Z	-4.186
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUSND	32	35.75	1144.00
	BPD	24	18.83	452.00
	Total	56		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	152.000
Wilcoxon W	452.000
Z	-3.841
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUSND	32	20.13	644.00
	Campuran	17	34.18	581.00
	Total	49		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	116.000
Wilcoxon W	644.000
Z	-3.277
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUSND	32	16.97	543.00
	Asing	9	35.33	318.00
	Total	41		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	15.000
Wilcoxon W	543.000
Z	-4.063
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUSNND	41	30.74	1260.50
	BPD	24	36.85	884.50
	Total	65		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	399.500
Wilcoxon W	1260.500
Z	-1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)	.209

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUSNND	41	23.11	947.50
	Campuran	17	44.91	763.50
	Total	58		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	86.500
Wilcoxon W	947.500
Z	-4.476
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BUSNND	41	21.07	864.00
	Asing	9	45.67	411.00
	Total	50		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	3.000
Wilcoxon W	864.000
Z	-4.583
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BPD	24	14.50	348.00
	Campuran	17	30.18	513.00
	Total	41		

Test Statistics<sup>a</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	48.000
Wilcoxon W	348.000
Z	-4.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	BPD	24	12.50	300.00
	Asing	9	29.00	261.00
	Total	33		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	300.000
Z	-4.366
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.000

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
2002 BANK	Campuran	17	11.06	188.00
	Asing	9	18.11	163.00
	Total	26		

Test Statistics<sup>a,b</sup>

	2002 BANK
Mann-Whitney U	35.000
Wilcoxon W	188.000
Z	-2.237
Asymp. Sig. (2-tailed)	.025
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.025

a Not corrected for ties.

b Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUMN	20	88.10	1762.00
	BUSND	128	72.38	9264.00
	Total	148		

Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	1008.000
Wilcoxon W	9264.000
Z	-1.526
Asymp. Sig. (2-tailed)	.127

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUMN	20	125.00	2500.00
	BUSND	164	88.54	14520.00
	Total	184		

Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	990.000
Wilcoxon W	14520.000
Z	-2.891
Asymp. Sig. (2-tailed)	.004

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)****Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*****Kelompok Bank Secara Berpasangan****Mann-Whitney Test**

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUMN	20	74.90	1498.00
	BPD	96	55.08	5288.00
	Total	116		

## Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	632.000
Wilcoxon W	5288.000
Z	-2.397
Asymp. Sig. (2-tailed)	.017

a Grouping Variable: Kelompok Bank

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUMN	20	26.35	527.00
	Campuran	68	49.84	3389.00
	Total	88		

## Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	317.000
Wilcoxon W	527.000
Z	-3.614
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUMN	20	13.35	267.00
	Asing	36	36.92	1329.00
	Total	56		

Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	57.000
Wilcoxon W	267.000
Z	-5.181
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUSND	128	188.92	24181.50
	BUSNND	164	113.39	18596.50
	Total	292		

Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	5066.500
Wilcoxon W	18596.500
Z	-7.584
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank



**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)****Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*****Kelompok Bank Secara Berpasangan****Mann-Whitney Test**

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUSND	128	127.14	16274.50
	BPD	96	92.97	8925.50
	Total	224		

## Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	4269.500
Wilcoxon W	8925.500
Z	-3.905
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUSND	128	77.62	9935.00
	Campuran	68	137.81	9371.00
	Total	196		

## Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	1679.000
Wilcoxon W	9935.000
Z	-7.071
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUSND	128	66.43	8503.00
	Asing	36	139.64	5027.00
	Total	164		

Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	247.000
Wilcoxon W	8503.000
Z	-8.172
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUSNND	164	115.31	18911.50
	BPD	96	156.44	15018.50
	Total	260		

Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	5381.500
Wilcoxon W	18911.500
Z	-4.256
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)****Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*****Kelompok Bank Secara Berpasangan****Mann-Whitney Test**

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUSNND	164	89.57	14689.50
	Campuran	68	181.45	12338.50
	Total	232		

## Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	1159.500
Wilcoxon W	14689.500
Z	-9.491
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BUSNND	164	83.13	13633.00
	Asing	36	179.64	6467.00
	Total	200		

## Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	103.000
Wilcoxon W	13633.000
Z	-9.060
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)****Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income*****Kelompok Bank Secara Berpasangan****Mann-Whitney Test**

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BPD	96	57.73	5542.50
	Campuran	68	117.46	7987.50
	Total	164		

## Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	886.500
Wilcoxon W	5542.500
Z	-7.936
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

## Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	BPD	96	49.55	4757.00
	Asing	36	111.69	4021.00
	Total	132		

## Test Statistics

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	101.000
Wilcoxon W	4757.000
Z	-8.313
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank

**LAMPIRAN 11 (Lanjutan)**

**Uji Perbedaan Proporsi *Fee Based Income***

**Kelompok Bank Secara Berpasangan**

**Mann-Whitney Test**

Ranks

	Kelompok Bank	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Tahun 1999-2002	Campuran	68	44.85	3050.00
	Asing	36	66.94	2410.00
	Total	104		

Test Statistics<sup>a</sup>

	Tahun 1999-2002
Mann-Whitney U	704.000
Wilcoxon W	3050.000
Z	-3.553
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a Grouping Variable: Kelompok Bank